

**PENGEMBANGAN MEDIA DIORAMA SIKLUS AIR
DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS V
DI MI RAUDHATUL JANNAH UNGGULAN JENGGAWAH**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Mochammad Fauzi
202101040029

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**PENGEMBANGAN MEDIA DIORAMA SIKLUS AIR
DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS V
DI MI RAUDHATUL JANNAH UNGGULAN JENGGAWAH**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtisaiyah

Oleh :

Mochammad Fauzi
202101040029



Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dr. Ubaidillah, M.Pd.I
NIP.198512042015031002

**PENGEMBANGAN MEDIA DIORAMA SIKLUS AIR
DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS V DI
MI RAUDHATUL JANNAH UNGGULAN JENGGAWAH**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Hari: Senin

Tanggal: 10 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Dr. Hartono, M.Pd
NIP.198609022015031001

Sekretaris

Abdul Karim, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP.198501142023211015

Anggota :

1. Dr. Nino Indrianto, M.Pd
2. Dr. Ubaidillah, M.Pd.I

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

اللَّهُ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيحَ فَتُثِيرُ سَحَابًا فَيَبْسُطُهُ فِي السَّمَاءِ كَيْفَ يَشَاءُ وَيَجْعَلُهُ كِسْفًا فَتَرَى الْوَدْقَ
يَخْرُجُ مِنْ حَلَالِهِ ۖ فَإِذَا أَصَابَ بِهِ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ إِذَا هُمْ يَسْتَبْشِرُونَ

“Allah, Dialah yang mengirim angin, lalu angin itu menggerakkan awan dan Allah membentangkannya di langit menurut yang dikehendaki-Nya, dan menjadikannya bergumpal-gumpal; lalu kamu lihat hujan keluar dari celah-celahnya, maka apabila hujan itu turun mengenai hamba-hamba-Nya yang dikehendaki-Nya, tiba-tiba mereka menjadi gembira.”
(QS.Ar-ruum : 48)*

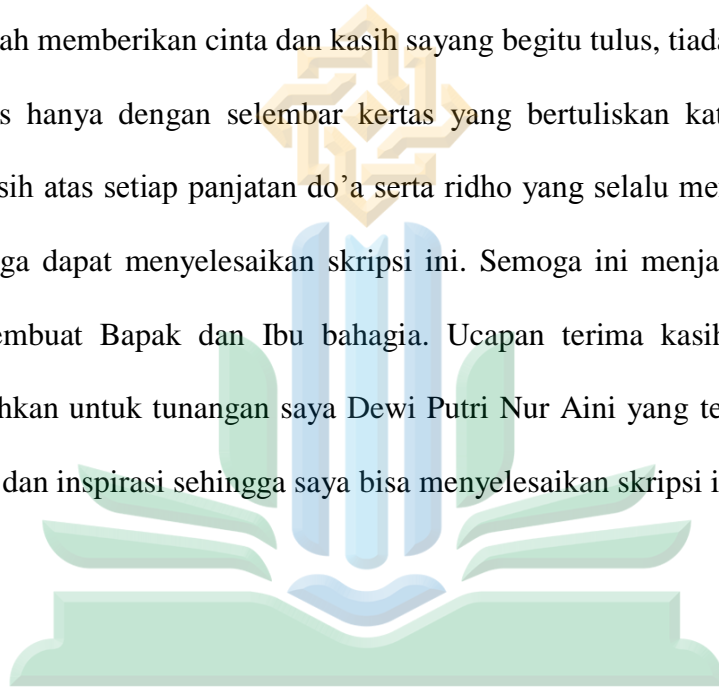


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* M. Quraih Shihab, Al-Qur'an dan maknanya (Jakarta: Lentera Hati, 2020), 360

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada orang tua saya Bapak Samin dan Ibu Raudatul Hadiyah sebagai tanda bukti dan rasa terimakasih yang tak terhingga karena telah memberikan cinta dan kasih sayang begitu tulus, tiada mungkin dapat saya balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Terimakasih atas setiap panjatan do'a serta ridho yang selalu mengiringi langkah saya hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Bapak dan Ibu bahagia. Ucapan terima kasih ini juga saya persembahkan untuk tunangan saya Dewi Putri Nur Aini yang telah memberikan semangat dan inspirasi sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

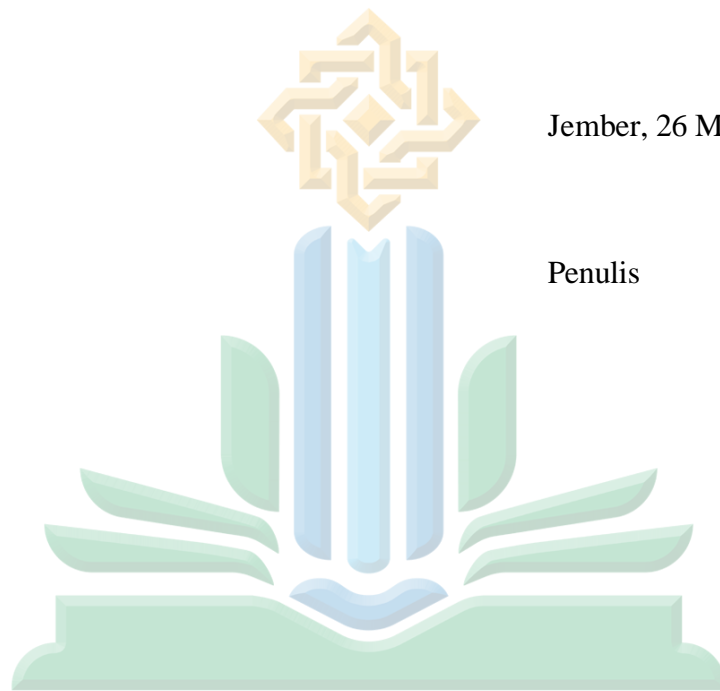
1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., MM., CPEM selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses pembelajaran.
2. Dr. Abd. Muis, S. Ag., M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memfasilitasi dalam penyelesaian studi di FTIK IAIN Jember.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan dukungan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I selaku koordinator program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Dr. Ubaidillah, M.Pd.I Selaku dosen pembimbing yang tak pernah lelah

membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi. Semoga peran tulusmu dibalas berkali lipat oleh Allah SWT. Aamiin.

6. Muhammad Junaidi, M.Pd.I selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dari semester 2 hingga saat ini.
7. M. Suwignyo Prayogo, M.Pd yang bersedia memberikan waktunya untuk menjadi validator ahli materi.
8. Dr. Nino Indrianto, M.Pd yang telah bersedia memberikan waktunya untuk menjadi validator ahli media.
9. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan banyak ilmu serta bimbingan.
10. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
11. Redi Nur Hamzah selaku kepala sekolah di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaganya.
12. Aliyatul jannah selaku guru kelas di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.

Demikianlah ucapan terimakasih kepada semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis telah berusaha dengan segenap tenaga, kemampuan dan meluangkan waktu dalam menyelesaikan karya tulis ini dengan sebaik-baiknya. Namun, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan akan ditemui berbagai macam kelemahan dan kekurangan. Karena itu,

kritik dan saran dari siapa saja yang membaca skripsi ini akan diterima dengan senang hati. Penulis juga berharap semoga skripsi ini akan membawa manfaat yang sebesar- besarnya khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.



Jember, 26 Mei 2024

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Mochammad Fauzi: Pengembangan Media Diorama Siklus Air Dalam Pembelajaran IPA Kelas V di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.

Kata Kunci : Media Pembelajaran Diorama, Siklus Air.

Pembelajaran yang monoton kenyataannya dapat menyebabkan proses pembelajaran di dalam kelas menjadi membosankan. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu dalam mengatasi hambatan-hambatan saat pembelajaran. Berdasarkan fakta yang ditemukan di sekolah guru hanya menggunakan media pembelajaran seperti papan tulis, buku paket, dan menggunakan metode ceramah. Guru tidak memaksimalkan penggunaan media pembelajaran, guru hanya menggunakan media buku. Sehingga peneliti mengembangkan media diorama agar proses belajar mengajar tidak membosankan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini : 1) Bagaimana proses pengembangan media diorama pada materi siklus air siswa kelas V di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah. 2) Bagaimana kelayakan media diorama pada materi siklus air siswa kelas V di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah. 3) Bagaimana kemenarikan media diorama pada materi siklus air siswa kelas V di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Untuk menghasilkan produk yang berupa media diorama pada materi siklus air siswa kelas V di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah. 2) Untuk mengetahui kelayakan media diorama pada materi siklus air siswa kelas V di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah. 3) Untuk mengetahui kemenarikan media diorama pada materi siklus air siswa kelas V di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.

Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D). Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE dengan lima tahapan yaitu: 1) *Analysis*; 2) *Design*; 3) *Development*; 4) *Implementation*; 5) *Evaluation*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni lembar pedoman wawancara, lembar angket validasi, lembar angket respon peserta didik, dan lembar soal tes.

Hasil penelitian ini adalah 1) Media pembelajaran diorama pada materi siklus air dalam pembelajaran IPA kelas V. 2) Media pembelajaran diorama dinyatakan sangat layak digunakan dengan persentase kevalidan oleh ahli materi sebesar 95%, ahli media 92%, dan guru kelas 91%. 3) Hasil Respon peseta didik terhadap media pembelajaran diorama didapatkan nilai pesentase sebesar 84,7% untuk uji coba lapangan dan masuk pada kategori “sangat menarik”.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Spesifikasi Produk.....	5
E. Pentingnya Penelitian.....	6
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian.....	7
G. Definisi Istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	15
BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	29
A. Model Penelitian dan Pengembangan	29

B. Prosedur Penelitian dan pengembangan.....	30
C. Uji Coba Produk.....	32
D. Desain Uji Coba	33
1. Subjek Uji Coba	33
2. Jenis Data	34
3. Instrumen Pengumpulan Data	34
4. Teknis Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Penyajian Data Uji Coba.....	43
B. Analisis Data	51
C. Revisi Produk	53
BAB V KAJIAN DAN SARAN.....	55
A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi.....	55
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	63
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel analisis persamaan dan perbedaan.....	13
Tabel 3.5 Kriteria Validasi Penilaian Ahli Media dan Ahli Materi.....	42
Tabel 4.1 Tabel KI dan KD	44
Tabel 4.2 Tabel KD dan Indikator	44
Tabel 4.4 Tabel KD dan Tujuan.....	45
Tabel 4.5 Kriteria Validasi Penilaian Ahli Media dan Ahli Materi.....	42
Tabel 4.6 Tabel validasi ahli materi	48
Tabel 4.7 Tabel validasi ahli media	49
Tabel 4.8 Tabel validasi guru kelas	50
Tabel 4.9 Tabel presentase individu peserta didik.....	51
Tabel 4.10 Revisi Produk	53



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	64
Lampiran 2 : Matriks Penelitian	65
Lampiran 3 : Pedoman Wawancara.....	66
Lampiran 4 : Lembar Validasi Media	67
Lampiran 5 : Lembar Validasi Materi	71
Lampiran 6 : Lembar Validasi Guru	74
Lampiran 7 : Lembar Angket Peserta Didik.....	78
Lampiran 8 : Hasil Validasi Media	79
Lampiran 9 : Hasil Validasi Materi	80
Lampiran 10 : Hasil Validasi Guru	84
Lampiran 11 : Hasil Angket Peserta Didik.....	88
Lampiran 12 : RPP IPA Kelas V	92
Lampiran 13 : Prensreen Media Pembelajaran Diorama.....	109
Lampiran 14 : Penjelasan Materi Siklus Air	111
Lampiran 15 : Peserta Didik Mengisi Angket.....	112
Lampiran 16 : Surat Izin Penelitian.....	113

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media dalam proses pembelajaran merupakan segala sesuatu yang bersifat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran yang baik untuk menambah informasi dan ilmu pengetahuan yang telah disampaikan oleh pendidik sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.²

Banyak sekali macam – macam media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media diorama. Diorama ini merupakan salah satu jenis media tiga dimensi. Sudjana menyatakan bahwa diorama adalah sebuah pemandangan tiga dimensi Mini bertujuan untuk menggambarkan pemandangan sebenarnya.³

Yudhi Munadi mengemukakan bahwa diorama adalah pemandangan (*scene*) tiga dimensi yang dibuat dalam ukuran kecil untuk memperagakan atau menjelaskan suatu kejadian atau fenomena yang menunjukkan suatu aktivitas. Selain Pemilihan diorama sebagai media pembelajaran, diorama juga dapat digunakan sebagai alternatif pemecahan masalah terkait dengan pemenuhan kebutuhan media tentang lingkungan.⁴

² Ilyas Ismail, *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran* (Makassar : Cendekia Publisher, 2020), 43.

³ Miftah Devi Amalia, Dkk. “Pengembangan Media Diorama Pada Pembelajaran Tematik Terintegrasi Tema Indahnya Negeriku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Paedagogia,” *Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol. 20 No. 2 (Agustus 2017): 187.*

⁴ Pintanti Daraja, “ Pengembangan Media Diorama Lingkungan (DOLAN) Sebagai Media

Media diorama siklus air adalah media pembelajaran demonstrasi yang berguna untuk memvisualisasikan proses terjadinya siklus air. Media diorama ini dilengkapi dengan lampu LED untuk memperjelas tahapan siklus air. Media diorama ini dapat digunakan untuk materi siklus air. Materi siklus air ialah materi yang harus dipelajari di sekolah dasar yaitu pada kelas V semester 2.⁵

Kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan media, menyebabkan pembelajaran menjadi membosankan. Padahal mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) berhubungan dengan mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya mengumpulkan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip saja, tetapi juga sebagai suatu proses penemuan.⁶

MI Raudhatul Jannah tidak pernah menggunakan media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Dalam proses pembelajaran sebagian besar guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab tanpa ada variasi metode atau model pembelajaran lainnya. Sehingga keadaan ini mengakibatkan sebagian besar peserta didik bosan dengan suasana pembelajaran, karena peserta didik hanya mendengarkan guru di kelas.⁷

Berdasarkan hasil observasi di MI Raudhatul Jannah Unggulan

Pembelajaran IPS Kelas III SDN Tahunan,” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 4 Tahun Ke-5 (2016)*: 299.

⁵ Lutfiatur rohmah, “Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Siklus Air Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MI Al-Watonyah 1 Jakarta Utara” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), 80.

⁶ Bayu Wijayama. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Bervisi Sets Dengan Pendekatan Savi* (Semarang: Qahar Publisher, 2019), 9.

⁷ Observasi di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah, 22 Mei 2023.

Jenggawah khususnya kelas V diperoleh data bahwa selama kegiatan pembelajaran ada beberapa peserta didik yang kurang fokus ketika guru menjelaskan materi siklus air di kelas. Adapula peserta didik yang bermain sendiri seperti diam-diam memainkan mainannya dibawah meja, mengobrol dengan temannya, dan juga mengganggu teman lainnya yang sedang fokus mendengarkan guru sehingga membuat kelas menjadi kurang kondusif.⁸

Hasil wawancara dengan guru kelas yaitu ibu Aliyatul Jannah diperoleh data bahwa guru hanya menggunakan media pembelajaran seperti papan tulis, buku paket dan menggunakan metode ceramah. Guru tidak memaksimalkan penggunaan media pembelajaran, guru hanya menggunakan media buku. Mengenai media pembelajaran yang kurang maksimal, hal ini dibuktikan dengan siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi siklus air.⁹ Siswa kelas V menyatakan akan lebih tertarik belajar jika menggunakan media pembelajaran yang tidak monoton.¹⁰

Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi siklus air karena beberapa alasan. Pertama, banyak peserta didik yang kurang memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi siklus air pada saat pembelajaran. Kedua, selama pembelajaran guru hanya menggunakan buku paket. Ketiga, peserta didik tidak mampu memahami materi dengan baik karena guru menjelaskan materi tanpa dukungan sumber belajar yang mendukung.¹¹

⁸ Observasi di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah, 22 Mei 2023.

⁹ Dewi Istiqomah, diwawancara oleh penulis, Jenggawah, 22 Februari 2024.

¹⁰ Siswa kelas I MI Raudhatul Jannah, diwawancara oleh penulis, Jenggawah, 22 Februari 2024.

¹¹ Dokumentasi di MI Raudhatul Jannah, 22 Februari 2024

MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah merupakan satu-satunya MI yang menerapkan *fullday school* di Kecamatan Jenggawah. Terdapat beberapa program unggulan di lembaga tersebut salah satunya adalah pembiasaan *asma'ul husna*, *tahfidzul qur'an*, kelas intensif matematika, sains, bahasa Arab, dan bahasa Inggris. Sehingga peneliti tertarik untuk menjadikan sekolah tersebut sebagai tempat penelitian.

Berdasarkan hasil observasi dan uraian yang telah disampaikan, peneliti menarik kesimpulan untuk mengambil judul **“PENGEMBANGAN MEDIA DIORAMA SIKLUS AIR DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS V DI MI RAUDHATUL JANNAH UNGGULAN JENGGAWAH”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana produk hasil pengembangan media pembelajaran diorama pada materi siklus air siswa kelas V di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah ?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan media pembelajaran diorama pada materi siklus air siswa kelas V di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah ?
3. Bagaimana kemenarikan media pembelajaran diorama pada materi siklus air siswa kelas V di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menghasilkan produk yang berupa Media pembelajaran diorama pada materi siklus air siswa kelas V di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.
2. Untuk mengetahui kelayakan Media pembelajaran diorama pada materi siklus air siswa kelas V di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.
3. Untuk mengetahui kemenarikan media pembelajaran diorama pada materi siklus air siswa kelas V di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.

D. Spesifikasi Produk

Produk yang akan dihasilkan penelitian pengembangan ini berupa media pembelajaran diorama pada materi siklus air. Berikut adalah spesifikasi produk yang akan dikembangkan :

1. Media diorama yang dikembangkan dikhususkan untuk materi siklus air kelas V. Media ini digunakan untuk membantu Siswa agar lebih memahami materi dan menambah minat, semangat serta memotivasi pada kegiatan belajar mengajar.
2. Jenis media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran diorama siklus air berbentuk tiga dimensi.
3. Media ini berisi tentang memvisualisasikan proses terjadinya siklus air serta mudah dipahami siswa kelas V.
4. Media ini disertai dengan lampu LED dan pompa air elektrik untuk

memperjelas tahapan siklus air.

5. Keunikan dan kekhasan dari media diorama siklus air yang telah dibuat oleh peneliti yaitu Ilustrasi pada media memperlihatkan keadaan sebenarnya yang sulit dilihat.

E. Pentingnya Penelitian

Media pembelajaran ini diharapkan menjadi fasilitator yang berperan menjadi sumber belajar. Selain pertimbangan tersebut peserta didik diarahkan untuk membangun pemahamannya dengan mengaitkan soal-soal dan materi dengan pengalamannya di kehidupan sehari-hari sehingga kegiatan belajar menjadi lebih bermakna. Berdasarkan uraian diatas, maka pentingnya penelitian dan pengembangan media pembelajaran IPA ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

- a. Manfaat yang diperoleh oleh peserta didik dengan adanya penelitian ini yaitu, media pembelajaran diorama akan menjadi media pembelajaran yang alternatif digunakan peserta didik dalam belajar mata pelajaran IPA pada materi siklus air.
- b. Media pembelajaran diorama akan membantu peserta didik dalam memahami materi yang diberikan guru dan dapat menambah minat dan motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

2. Bagi Guru

- a. Diorama dapat menjadi media pembelajaran alternatif untuk digunakan dari metode lama seperti metode ceramah.

b. Media pembelajaran diorama dapat di jadikan sebagai variasi metode guru dalam mengajar dikelas.

3. Bagi Sekolah

Sebagai media pembelajaran yang aleternatif dan inovatif bagi sekolah untuk digunakan di dalam kelas. Agar pembelajaran dapat menarik minat belajar peserta didik dan tidak terpaku hanya dengan penggunaan buku paket.

4. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman baru untuk mengembangkan media pembelajaran diorama sebagai bekal untuk pembelajaran IPA di sekolah.

5. Peneliti Lain

Sebagai pendorong untuk terus berkarya dan sebagai penambah wawasan dan pemahaman terhadap objek yang diteliti guna menyempurnakan media yang berkembang dan terus akan dikembangkan, juga sebagai bekal guna penelitian selanjutnya.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Asumsi penelitian dan pengembangan media pebelajaran diorama ini antara lain :

1. Produk diorama dapat digunakan untuk kelas V SD/MI.
2. Produk dapat digunakan untuk memahami materi siklus air dikelas.
3. Media pembelajaran diorama dapat digunakan sebagai media alternatif dan menyenangkan dan dapat membuat peserta didik berperan aktif saat belajar.

Keterbatasan penelitian dan pengembangan media pembelajaran ini antara lain sebagai berikut :

1. Materi yang dikembangkan hanya terbatas pada materi siklus air.
2. Media pembelajaran yang dikembangkan hanya diuji cobakan di kelas V MI Rudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.

G. Definisi Istilah

1. Media Pembelajaran Diorama

Menurut Sudjana diorama adalah pemandangan tiga dimensi mini bertujuan untuk menggambarkan pemandangan sebenarnya. Lebih lanjut Prastowo menjelaskan diorama adalah jenis model berupa sebuah pemandangan tiga dimensi mini untuk menggambarkan pemandangan yang sebenarnya. Pada umumnya, diorama terdiri atas betuk-bentuk sosok atau objek-objek (benda-benda) yang ditempatkan di pentas yang berlatar belakang lukisan, yang disesuaikan dengan penyajian. Selanjutnya, Sudjana menambahkan diorama sebagai media pengajaran terutama berguna untuk mata pelajaran ilmu bumi, ilmu hayat, sejarah, bahkan dapat diusahakan pula untuk berbagai macam mata pelajaran.

2. Siklus Air

Air yang ada di bumi mengalami pergerakan atau perpindahan dari tempat satu ke tempat lainnya dan dari wujud satu ke wujud yang lainnya. Hal tersebut dinamakan dengan istilah siklus air. Siklus ini terjadi secara berkesinambungan atau kontinyu. Siklus hidrologi merupakan suatu sistem yang dinamis dan tertutup, didalamnya terdapat proses presipitasi,

evaporasi, transpirasi, infiltrasi, perkolasi, simpanan air tanah, aliran air permukaan, aliran air bawah tanah, dan aliran sungai.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini dilakukan, ada sumber penelitian ataupun tulisan sebelumnya yang dilakukan oleh beberapa ahli peneliti yang melaksanakan penelitian sebelumnya terkait pada penelitian yang akan dilakukan sejauh pengamatan ini ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian Dady Mukti Prabowo 2017 dengan Judul “Pengembangan Media Diorama tiga Dimensi Dalam Pembelajaran IPA Materi Ekosistem Kelas V SDN Kalibanteng Kidul 02 Semarang”. Penelitian ini menggunakan model Borg and Gall, penelitian ini menunjukkan bahwa media diorama 3 dimensi layak digunakan dengan persentase penilaian validasi ahli media 94%, ahli materi 97%, praktisi media 97%, dan praktisi materi 93% dengan uji T mendapat hasil thitung yaitu 7,396 lebih besar dari ttabel yaitu 1,671 dan uji N-Gain sebesar 0,7063 dengan kriteria tinggi.¹²
2. Penelitian Yashinta Ismilasari 2019 dengan judul “Penggunaan Media Diorama Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar”. Metode penelitian menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes, dan catatan lapangan. Data yang telah

¹² Dady Mukti Prabowo, “Pengembangan Media Diorama 3 Dimensi Dalam Pembelajaran IPA Materi Ekosistem Kelas V SDN Kalibanteng Kidul 02 Semarang” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017): 49.

terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dengan penggunaan media diorama dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian materi menulis karangan narasi dapat diajarkan dengan menggunakan media diorama.¹³

3. Penelitian Nurin Fardiana 2023 dengan judul “Pengembangan Media Diorama Sains Pada Materi Rantai Makanan Kelas V Sekolah Dasar Negeri Ellak Laok IV”. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi awal, kuisisioner/angket. Hasil validasi produk meliputi validasi desain media dengan persentase penilaian sebesar 94% dengan kriteria baik sekali dan tanpa revisi, adapun validasi materi dengan persentase penilaian sebesar 96% dengan kriteria baik sekali dan tanpa revisi. Hasil penilaian respon siswa terhadap media pengembangan Diorama Sains dikategorikan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil dari kuisisioner respon siswa dengan penilaian 95% dan kriteria sangat baik.¹⁴
4. Penelitian Ani Iswandari 2017 dengan judul “Efektivitas Media Diorama Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Autis Kelas VI Di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuasi eksperimen dengan subjek tunggal (Single Subject Research). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media

¹³ Yasihinta Ismilasari, “Penggunaan Media Diorama Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar,” *JPGSD. Volume 01 Nomor 02 (2019)*: 4.

¹⁴ Nurin Fardiana, “Pengembangan Media Diorama Sains Pada Materi Rantai Makanan Kelas V Sekolah Dasar Negeri Ellak Laok IV,” *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA). Vol 3, No. 1 (Februari 2023)*: 46.

diorama efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa autis kelas VI di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan presentase skor rata-rata pada fase baseline 1 sebesar 56,6%, pada fase intervensi sebesar 95%, dan pada fase baseline 2 sebesar 93,3%.¹⁵

5. Penelitian Dewi Sartika 2020 dengan judul “Penggunaan Media Diorama Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Kelas VII SMP Negeri 4 Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya”. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu true experiment dengan bentuk pre-test post-test one group design. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan persentase motivasi belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Kelas eksperimen pada pertemuan I sebesar 77,5% dengan kriteria sangat bagus dan meningkat pada pertemuan II sebesar 91,25% dengan kriteria sangat bagus sedangkan persentase motivasi belajar kelas kontrol pertemuan I sebesar 40% dengan kriteria cukup bagus dan pertemuan II sebesar 50% dengan kriteria cukup bagus. Selanjutnya hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol, dengan nilai rata-rata pre-test sebesar 30,4 meningkat pada nilai rata-rata post-test sebesar 71 dengan N gain sebesar 0,61 tergolong dalam kategori sedang, sedangkan hasil belajar siswa kelas kontrol nilai rata-rata pre-test sebesar 32,14 meningkat pada nilai rata-rata post-test sebesar

¹⁵ Ani Iswandari, “Efektivitas Media Diorama Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Autis Kelas VI Di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta 20120), 72.

53,64 dengan N-gain sebesar 0,34 tergolong dalam kategori sedang¹⁶

6. Penelitian Rika Forenza 2020 dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Materi Siklus Air Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 105326 Beranti Kec. STM Hilir Tahun Ajaran 2019/2020”. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 105316 Beranti KEC. STM Hilir dan sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 105316 Beranti KEC. STM Hilir yang berjumlah 22 orang. Jenis penelitian ini adalah Analisis Deskriptif Kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa Tes dan Wawancara. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan diperoleh rata-rata 50.00 berada pada interval nilai $X < 70$ termasuk kriteria rendah untuk penilain hasil tes siswa. Sedangkan berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada siswa diketahui kesulitan siswa dalam mata pelajaran IPA pada materi siklus air meliputi siswa kurang paham dalam materi siklus air, siswa kurang mengerti memahami tahap-tahap siklus air dan faktor penyebab kesulitan siswa menjelaskan dan menyebutkan pengertian dan jenis-jenis siklus air pada mata pelajaran IPA materi siklus air, guru kurang kreatif dalam metode pembelajaran.

J E M B E R
Tabel 2.1
Tabel analisis persamaan dan perbedaan

No	Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Dady Mukti Prabowo, 2017	Pengembangan Media Diorama 3 Dimensi Dalam Pembelajaran IPA Materi Ekosistem	1. Sama-sama menggunakan media diorama 2. Sama-sama menggunakan	1. Lokasi penelitian berbeda 2. Variabel Y nya

¹⁶ Dewi Sartika, “Penggunaan Media Diorama Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Kelas VII SMP Negeri 4 Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh), 51-52.

		Kelas V SDN Kalibanteng Kidul 02 Semarang	penelitian dan pengembangan atau R&D	berbeda (materi ekosistem)
2	Yashinta Ismilasari, 2019	Penggunaan Media Diorama Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menggunakan media diorama 2. Sama-sama menggunakan penelitian dan pengembangan atau R&D 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian berbeda 2. Variabel Y nya berbeda (peningkatan keterampilan) 3. Materi yang digunakan menulis karangan narasi
3	Nurin Fardiana, 2023	Pengembangan Media Diorama Sains Pada Materi Rantai Makanan Kelas V Sekolah Dasar Negeri Ellak Laok IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menggunakan media diorama 2. Sama-sama menggunakan penelitian dan pengembangan atau R&D 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Y nya berbeda (rantai makanan) 2. Lokasi penelitian berbeda
4	Ani Iswandari, 2017	Efektivitas Media Diorama Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Autis Kelas VI Di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menggunakan media diorama 2. Sama-sama menggunakan penelitian dan pengembangan atau R&D 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Y nya berbeda (meningkatkan hasil belajar) 2. Lokasi penelitian berbeda 3. Sampel yang diambil siswa kelas VI
5	Dewi Sartika, 2020	Penggunaan Media Diorama Untuk Meningkatkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menggunakan media diorama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian berbeda 2. Variabel Y

		Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Kelas VII SMP Negeri 4 Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya	2. Sama-sama menggunakan penelitian dan pengembangan atau R&D	nya berbeda (meningkatkan motivasi dan hasil belajar) 3. Sampel yang diambil siswa kelas VII
6	Rika Forenza, 2020	Analisis Kesulitan Belajar Materi Siklus Air Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 105326 Beranti Kec. STM Hilir Tahun Ajaran 2019/2020	1. Sama-sama meneliti materi siklus air pada mata pelajaran IPA	1. Lokasi penelitian berbeda 2. Menganalisis kesulitan belajar peserta didik

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan diatas maka penelitian yang akan diteliti pada saat ini lebih berfokus pada pembelajaran IPA materi siklus air pada kelas V menggunakan media diorama, lalu Novelty dalam penelitian terletak pada subyek penelitian dan juga berfokus pada pembelajaran IPA pada materi siklus air.

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat yang membantu proses belajar dalam memperjelas makna pesan yang disampaikan untuk mencapai

tujuan pembelajaran dengan baik.¹⁷ Menurut Wina Sanjaya, media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Media digunakan dalam bidang pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan.¹⁸ Menurut Dina Indriana menjelaskan bahwa media adalah alat bantu yang sangat bermanfaat bagi para siswa dan pendidik dalam proses belajar dan mengajar.¹⁹ Menurut Nasution, media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni penunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru.²⁰

Berdasarkan uraian para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Media ini juga mempermudah guru menjelaskan materi kepada siswa.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Menurut Kemp dan Dayton, menyatakan manfaat media dalam pembelajaran yaitu sebagai

¹⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali, 2013), 10.

¹⁸ Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2011), 163.

¹⁹ Dina indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran* (Jakarta: PT. Diva Press. 2011), 15.

²⁰ Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar* (Jakarta: Bina Aksara, 1990), 7.

berikut :

- 1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- 4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar pembelajaran.
- 6) Media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
- 7) Media dapat menumbuhkan sifat positif siswa terhadap materi dan proses belajar.
- 8) Mengubah peran siswa menjadi ke arah yang lebih positif dan produktif.
- 9) Media dapat membuat materi pelajaran yang abstrak menjadi lebih abstrak.
- 10) Media juga dapat mengatasi kendala keterbatasan ruang dan waktu.
- 11) Media dapat membantu mengatasi kendala keterbatasan indra manusia.²¹

Menurut Wiratmojo dan Sasonohardjo, pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-

²¹ Herman Dwi Surjono, *Multimedia Pembelajaran Interaktif Konsep dan Pengembangan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2017), 41-43.

pengaruh psikologis terhadap siswa.²² Dengan media pembelajaran pada tahap pengajaran akan sangat membantu tercapainya tujuan pembelajaran, penyampaian pesan atau informasi dan isi pelajaran pada saat itu. Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat media adalah upaya untuk meningkatkan mutu belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien, yang mana guru selalu menyajikan materi pelajaran dengan menggunakan media agar pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

c. Macam-macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran menjadi komponen penting yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Berbagai macam media dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran. mengelompokkan media menjadi tiga kelompok yaitu:

- 1) Media grafis
- 2) Media audio
- 3) Media proyek diam (*Still Projected Medium*).²³

Media pembelajaran dapat diartikan secara garis besar sebagai satuan media yang memiliki karakter tersendiri dalam hal media auditif, visual dan audio visual yang memiliki kemampuan sesuai kebutuhan.

²² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 11.

²³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 13.

1) Media Auditif yaitu media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, *cassette recorder*, dll. Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.

2) Media Visual yaitu media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangkaian), slide (film bingkai) foto, gambar, lukisan, dan cetakan.

3) Media Audiovisual yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang auditif dan visual. Dibagi menjadi:

a) Audiovisual Diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slides*), film rangkai suara, dan cetak suara.

b) Audiovisual Gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsure suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video *cassette*.²⁴

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa macam-macam media pembelajaran itu sangat beragam diantaranya ada media grafis, media audio, media proyek diam, media auditif, media audiovisual, dan media visual yang salah satu contohnya adalah media diorama.

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar*, 124-125.

2. Pengembangan Media Pembelajaran

Penelitian dan pengembangan adalah proses atau langkah-langkah yang digunakan untuk mengembangkan produk atau menyempurnakan produk yang telah ada sebelumnya. Metode ini digunakan untuk membuat produk dan menguji kinerja produk yang telah dibuat. Pengembangan bukan hanya sekedar menciptakan produk, tetapi juga mempertanggungjawabkan produk yang telah diciptakan.²⁵

Kata “media” secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Istilah "media" berasal dari kata Latin "medius". Dalam bahasa arab, yang dimaksud dari perantara pada media ini yaitu dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Di sini, media dipandang sebagai seseorang atau sumber daya yang tindakannya dapat mendorong perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Sedangkan alat grafis, fotografi, atau elektronik digunakan untuk merekam, menganalisis, dan membangun kembali informasi visual dan verbal, yaitu definisi khusus media, dalam hal ini, teks, buku, dan lingkungan sekolah juga berfungsi sebagai media, menurut Gerlach dan Ely.²⁶

Dari uraian di atas jelas terlihat bahwa media merupakan alat pengajaran yang dimaksudkan untuk menunjang keberhasilan belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media ini sangat baik jika membantu siswa dalam memahami suatu mata pelajaran secara menyeluruh. Ada beberapa jumlah komponen, tetapi yang harus kita

²⁵ Sugiono, “Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D”, (Bandung. Alfabeta, 2015), 407.

²⁶ Azhar Arsyad, “Media Pengajaran” (Jakarta:Raja Grafindo Persada. 1997),3.

ketahui adalah komponen guru dan media. Berikut beberapa komponen yang dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan belajar dan mengajar.²⁷

Media pembelajaran merupakan Informasi terpadu yang dapat dimanfaatkan sebagai alat komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar memungkinkan siswa menghindari komunikasi verbal.²⁸

Media pembelajaran adalah sumber daya, alat, perantara, dan keterkaitan yang membantu menyebarkan dan menyampaikan gagasan atau informasi serta merangsang pikiran, tindakan, dan minat. Media pembelajaran terdiri dari dua hal: 1) informasi yang akan diberikan, misalnya perangkat lunak atau materi pendidikan 2) Peralatan atau alat yang dipamerkan. Media adalah segala jenis sistem informasi, menurut Asosiasi Teknologi Pendidikan dan Komunikasi.²⁹

Adapun terdapat langkah pembuatan media pembelajaran yang mana untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menilai keefektifan sebuah media, Drs. Rahmat, Ph.D sebagai berikut :

- a. Membuat ide atau gagasan
- b. Menguraikan karakteristik dan kebutuhan siswa
- c. Merumuskan tujuan
- d. Tentukan konteks materi sebelumnya
- e. Menentukan jenis media

²⁷ Andrew Fernando Pakpahan et al. "Pengembangan Media Pembelajaran", Yayasan Kita Menulis, 2020, 56.

²⁸ Fernando, 54.

²⁹ Dr. Ani Cahyadi, M.Pd., "Pengembangan Media dan Sumebr Belajar Teori dan Prosedur", (Serang: Penerbit Laksita Indonesia, 2019), 2.

- f. Memastikan bahwa siswa berprestasi
- g. Membuat sketsa/skenario
- h. Tentukan bahan/peralatan yang digunakan
- i. Implementasi produksi media
- j. Pengeditan
- k. Uji coba (jika memungkinkan)
- l. Lakukan aktivitas dan review.³⁰

3. Media Diorama

a. Devinisi Media Diorama

Media diorama merupakan media yang berbentuk tiga dimensi yang bertujuan untuk menggambarkan pemandangan yang sebenarnya dalam ukuran kecil.³¹ Media diorama termasuk dalam jenis media visual yaitu media yang menyampaikan pesan melalui penglihatan pemirsa atau media yang hanya dapat dilihat.³² Media diorama biasanya terdiri atas bentuk-bentuk atau objek-objek ditempatkan di pentas yang latar belakang lukisan yang disesuaikan dengan penyajian.³³

Sudjana menyatakan bahwa diorama adalah sebuah pemandangan tiga dimensi Mini bertujuan untuk menggambarkan

³⁰ Tatta Herawati Daulae, "Langkah-langkah Pengembangan Media Pembelajaran Menuju Peningkatan Kualitas Pembelajaran", *Forum Paedagogik*, Vol.11, No.01 Juni 2019. 59.

³¹ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), 9.

³² Guslinda dan Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Surabaya: Jakad Publishing, 2018), 14.

³³ Miftah Devi Amalia, "Pengembangan Media Diorama pada Pembelajaran Tematik Terintegrasi Tema Indahnya Negeriku untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Penelitian Pendidikan*, vol. 20, no. 2 (Agustus 2017): 88.

pemandangan sebenarnya.³⁴ Diorama ialah sebuah media pameran statis atau diam yang di desain untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan tentang peristiwa nyata yang terjadi di masa lalu atau sekarang dan menggambarkan masa yang akan datang dalam bentuk tiga dimensi.³⁵

Yudhi Munadi mengemukakan bahwa diorama adalah pemandangan (*scene*) tiga dimensi yang dibuat dalam ukuran kecil untuk memperagakan atau menjelaskan suatu kejadian atau fenomena yang menunjukkan suatu aktivitas. Selain Pemilihan diorama sebagai media pembelajaran, diorama juga dapat digunakan sebagai alternatif pemecahan masalah terkait dengan pemenuhan kebutuhan media tentang lingkungan.³⁶

Dari Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa diorama merupakan media tiga dimensi untuk menggambarkan pemandangan sebenarnya yang menggambarkan suasana nyata atau konkret dengan ukuran kecil untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan suatu kejadian peristiwa nyata yang terjadi. Baik di masa lalu, sekarang, maupun yang akan datang. Diorama biasanya terdiri atas bentuk-bentuk objek yang ditempatkan di pentas yang berlatar belakang lukisan yang disesuaikan dengan penyajian. Diorama sebagai media

³⁴ Miftah Devi Amalia, "Pengembangan Media Diorama Pada Pembelajaran Tematik Terintegrasi Tema Indahnya Negeriku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Paedagogia," *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 20 No. 2 (Agustus 2017): 187.

³⁵ Benny A. Pribadi. *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017), 50.

³⁶ Pintanti Darajat, "Pengembangan Media Diorama Lingkungan (DOLAN) Sebagai Media Pembelajaran IPS Kelas III SDN Tahunan," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 4 Tahun Ke-5* (2016): 299.

pembelajaran terutama berguna untuk mata pelajaran ilmu bumi, ilmu hayat sejarah, dan bahkan dapat digunakan untuk berbagai macam mata pelajaran.

b. Manfaat Media Diorama

Prastowo menjelaskan manfaat atau kegunaan diorama yaitu:

(1) sangat cocok untuk pengajaran mata pelajaran ilmu fisika, biologi, sejarah, dan berbagai macam mata pelajaran lainnya; serta (2) dapat memberikan gambaran situasi (kondisi) objek seperti aslinya, sehingga peserta didik dapat menghayatinya.³⁷

Media diorama memberikan manfaat dalam pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Dapat menduplikasi objek yang sebenarnya
- 2) Dapat memberi suasana belajar yang menyenangkan
- 3) Dapat mengatasi keterbatasan tempat dan jarak
- 4) Menarik perhatian.³⁸

c. Kelebihan Dan Kekurangan

Adapun kelebihan dari media ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengalaman secara langsung.
- 2) Penyajian secara konkret dan menghindari verbalisme.
- 3) Dapat menunjukkan objek secara utuh baik secara konstruksi maupun cara kerjanya.

³⁷ Dady Mukti Prabowo, "Pengembangan Media Diorama 3 Dimensi Dalam Pembelajaran IPA Materi Ekosistem Kelas V SDN Kalibanteng Kidul 02 Semarang," 44.

³⁸ Hujair Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), 133.

- 4) Dapat memperlihatkan struktur secara jelas.
- 5) Dapat menunjukkan alur suatu proses secara jelas.³⁹

Adapun kekurangan dari media ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Tidak semua siswa dan guru kreatif. Alat-alat yang digunakan sangat rumit serta membutuhkan kesabaran yang tinggi dalam membuatnya.
- 2) Tidak menjangkau sasaran dalam jumlah besar.
- 3) Dalam pembuatan membutuhkan waktu yang cukup lama.

4. Siklus Air

IPA merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmiah yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Definisi ini memberi pengertian bahwa IPA merupakan cabang pengetahuan yang dibangun berdasarkan pengamatan dan klasifikasi data, dan biasanya disusun dan diverifikasi dalam hukum-hukum yang bersifat kuantitatif, yang melibatkan aplikasi penalaran matematis dan analisis data terhadap gejala-gejala alam. Dengan demikian, pada hakikatnya IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah.

Secara umum, kegiatan dalam IPA berhubungan dengan

³⁹ Daryanto, *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 29.

eksperimen. Namun dalam hal-hal tertentu, konsep IPA adalah hasil tanggapan pikiran manusia atas gejala yang terjadi di alam. Seorang ahli IPA dapat memberikan sumbangan besar kepada IPA tanpa harus melakukan sendiri suatu percobaan, tanpa membuat suatu alat atau tanpa melakukan observasi. Pembuktian teori Einstein secara eksperimental tidak dilakukan oleh Einstein.⁴⁰

Air di daratan sebagian besar berasal dari curah hujan. Air hujan sebagian meresap ke dalam tanah, ada yang mengalir pada permukaan tanah melalui sungai kemudian terus ke laut. Ada juga yang mengalir ke Danau atau ke rawa-rawa, lalu Sebagian ada yang menguap langsung melalui tumbuhan-tumbuhan atau binatang-binatang. Semuanya akan kembali mengalir ke laut. Di laut airnya akan menguap dan akhirnya menjadi hujan, kemudian menuju ke daratan lagi. Proses inilah yang disebut dengan siklus air.⁴¹

Air yang ada di bumi mengalami pergerakan atau perpindahan dari tempat satu ke tempat lainnya dan dari wujud satu ke wujud yang lainnya. Hal tersebut dinamakan dengan istilah siklus air atau siklus hidrologi. Siklus ini terjadi secara berkesinambungan atau kontinyu. Siklus hidrologi merupakan suatu sistem yang dinamis dan tertutup, didalamnya terdapat proses presipitasi, evaporasi, transpirasi, infiltrasi, perkolasi, simpanan air tanah, aliran air permukaan, aliran air bawah tanah, dan aliran sungai.⁴²

⁴⁰ Hisbullah, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar* (Makasar: Aksara Timur, 2018), 1-2.

⁴¹ Hartono, *Geografi: Jelajah Bumi Dan Alam Semesta* (Bandung: Citra Raya, 2017), 116.

⁴² Amir Khosim & Kun Marlin Lubis, *Geografi Untuk SMA/MA Kelas X*. (Jakarta: Grasindo, 2007), 41.

Siklus Hidrologi disebabkan oleh air dari laut menguap karena sinar matahari yang panas lalu menuju ke lapisan atmosfer di angkasa. Kemudian uap air menjadi hujan dan mengguyur permukaan tanah. lalu air yang terserap dari dalam tanah merambat kembali ke laut.⁴³

Air senantiasa tersedia di bumi karena air selalu mengalami daur atau siklus air. Siklus air merupakan perputaran air secara terus menerus dari bumi ke atmosfer dan kembali lagi ke permukaan bumi. Siklus air memiliki banyak manfaat, antara lain mengatur suhu sekitar, menyesuaikan perubahan cuaca, menciptakan hujan, dan menciptakan keseimbangan di biosfer bumi. siklus air memiliki beberapa tahapan, yaitu proses evaporasi (penguapan), kondensasi (pengembunan), dan presipitasi (hujan). Proses siklus air diantaranya:

- a. Air dilaut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari sinar matahari. Proses penguapan ini disebut evaporasi.
- b. Uap air dari permukaan bumi naik menuju atmosfer. Karena suhu di atmosfer sangat dingin, uap air mengembun menjadi titik-titik air. Kumpulan titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut kondensasi.
- c. Titik-titik air di awan selanjutnya jatuh ke permukaan bumi dalam bentuk hujan. Peristiwa jatuhnya air dari atmosfer menuju ke permukaan bumi dinamakan presipitasi.
- d. Air hujan mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang rendah. Air hujan meresap ke dalam tanah dan menjadi sumber mata air, adapula

⁴³ Wong Comic, *Air & Hidrosfer* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), 12.

yang di rawa-rawa, waduk, danau, dan laut. Selanjutnya air akan mengalami siklus lagi. Siklus air akan terus berulang. Dengan demikian, persediaan air di bumi tidak akan habis.

Tahapan siklus air yang bermanfaat bagi makhluk hidup adalah hujan. Hujan jatuh di daratan dan di lautan. Di daratan, air hujan dapat langsung mengalir ke sungai atau danau dan ada juga yang diserap oleh tanah. Proses penyerapan air ke dalam tanah dinamakan infiltrasi.

Sungai merupakan sumber air yang banyak dimanfaatkan oleh makhluk hidup. Sungai dimanfaatkan oleh manusia untuk berbagai aktifitas, seperti olahraga, sarana transportasi, mengairi tanaman pertanian, dan lain sebagainya. Hewan darat memanfaatkan air sungai sebagai sumber air minum. Tumbuhan darat memanfaatkan air sebagai sumber air untuk proses fotosintesis. Hewan dan tumbuhan sungai memanfaatkan air sungai sebagai tempat hidup.⁴⁴



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁴ Nidaul Janah, *Mandiri Belajar Tematik SD/MI Kelas 5 Semester 2* (Bandung: Bmedia, 2021), 114-115.

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

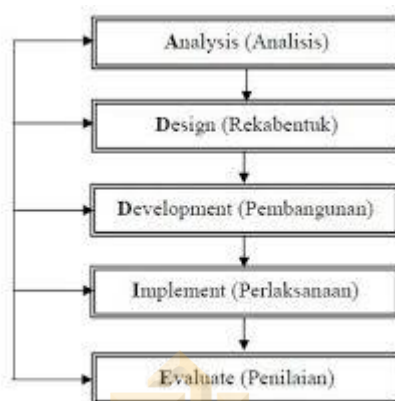
A. Model Penelitian dan Pengembangan

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Penelitian ini dikhususkan untuk penelitian yang bertujuan menghasilkan suatu produk pendidikan yang bisa dipertanggung jawabkan. Produk yang dikembangkan adalah media pembelajaran diorama dalam pembelajaran IPA materi siklus air.

Dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan yaitu model ADDIE. Salah satu fungsi model ini yaitu perancangan pembelajaran generik yang memudahkan proses yang terorganisir dengan baik dalam pembuatan media pembelajaran untuk pembelajaran yang berorientasi kelas maupun secara daring.⁴⁵ Model ADDIE adalah kerangka kerja sederhana yang berguna untuk merancang pembelajaran dimana prosesnya dapat diterapkan dalam berbagai pengaturan karena strukturnya yang umum. ADDIE merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development, Implementation*, dan *Evaluation* yang dikembangkan oleh Dick and Carry 1996.⁴⁶

⁴⁵ Amir Hamzah, *Metode Penelitian & Pengembangan R&D*, 30.

⁴⁶ Risa Nur Saadah, *Metode Penelitian R&D (Research and Development) Kajian Teoretis dan Aplikatif*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi 2015), 32.



B. Prosedur Penelitian dan pengembangan

Pengembangan produk yang dikembangkan oleh peneliti sangat sesuai dengan tahapan ADDIE, disetiap urutan terdapat evaluasi untuk prosesnya yang akan memudahkan pengembangan produk. Adapun langkah-langkah model pengembangan ADDIE sebagai berikut:⁴⁷

1. *Analysis* (Analisa)

Pada tahap ini peneliti telah melakukan Analisa kebutuhan, mengidentifikasi masalah (kebutuhan), dan melakukan analisa tugas dan kecenderungan peserta didik dalam pembelajaran. Tahap analisa ini suatu proses yang mengidentifikasi apa yang diperlukan oleh peserta didik berdasarkan kebutuhan peserta didik.

2. *Design* (Desain/perancangan)

Pada tahap ini peneliti telah merancang desain produk yang menarik sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta merancang skenario kegiatan belajar. Kedua mengatur strategi dan perangkat pembelajaran. Selain itu dipertimbangkan sumber-sumber pendukung

⁴⁷ Amir Hamzah, *Metode Penelitian & Pengembangan R&D*, 39.

yang akan menunjang pembelajaran menjadi efektif.

3. *Development* (Pengembangan)

Pada tahap ini peneliti telah mengembangkan produk sesuai dengan rencana pembelajaran dan rencana bahan yang akan digunakan dalam pembuatan produk. Peneliti telah mengembangkan produk sesuai dengan yang direncanakan pada tahap sebelumnya, Media dan dokumentasi diperlukan sebagai pendukung dalam pembuatan produk. Pada tahap ini pengembangan media pembelajaran diorama dikembangkan untuk menghasilkan media pembelajaran yang menyenangkan untuk peserta didik.

4. *Implementation* (Implementasi/eksekusi)

Pada tahap implementasi ini peneliti telah menerapkan media pembelajaran yang sudah dibuat. Pada tahap ini merupakan tahap penyampaian seluruh intruksi, pengembangan produk akan ditentukan apakah akan berbasis kelas, berbasis laboratorium atau berbasis komputer. Tujuan dari tahapan ini yaitu penyampaian seluruh intruksi yang sudah dilakukan dengan efektif dan efisien. Tahap ini harus mampu meningkatkan kemampuan peserta didik memahami materi yang diberikan, sesuai dengan tujuan pembelajaran peserta didik. Pada tahap ini peneliti menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, (membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan belajar atau kompetensi, memberikan pemecahan masalah atau solusi terhadap kesenjangan belajar peserta didik).

5. *Evaluation* (Evaluasi/ Umpan balik)

Pada tahap evaluasi ini peneliti telah melihat apakah sistem pembelajaran yang sedang dikembangkan berhasil sesuai dengan harapan awal atau tidak. Evaluasi merupakan langkah terakhir dari model desain system pembelajaran ADDIE. Evaluasi dilakukan dalam satu bentuk, yaitu evaluasi sumatif. Evaluasi sumatif dilakukan setelah kegiatan berakhir secara keseluruhan. Evaluasi sumatif mengukur kompetensi akhir dari mata pelajaran atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hasil evaluasi digunakan untuk memberi umpan balik kepada pihak pengguna model/metode. Revisi dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh model/metode baru tersebut. Beberapa evaluasi dalam mengukur beberapa hal yaitu:

- a. Antusias peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran secara menyeluruh
- b. Peningkatan keikutsertaan peserta didik dalam proses pembelajaran sebagai bukti peningkatan kompetensi diri peserta didik
- c. Kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran menggunakan media diorama yang telah dibuat.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk merupakan bagian yang penting dalam penelitian pengembangan. Uji coba ini dilakukan setelah pembuatan produk selesai. Pengujian produk ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan pada produk yang sudah dibuat untuk dijadikan media pembelajaran kepada peserta didik,

serta uji coba produk ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana produk yang dibuat membantu guru dalam mencapai tujuan belajar. Produk dapat dikatakan baik atau layak jika memiliki dua kriteria, yaitu kriteria pembelajaran dan kriteria keterampilan. Adapun uji coba yang dilakukan dalam pengembangan produk ini yaitu uji ahli.

Uji ahli dilakukan oleh beberapa tim ahli. Para ahli akan melakukan penilaian terhadap produk yang dikembangkan oleh peneliti. Pengujian produk di bagi menjadi beberapa para ahli, diantaranya yaitu ahli materi, ahli media, validasi guru kelas V MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah. Tujuan dari uji coba produk ini yaitu untuk mengetahui kevalidan dari produk yang dikembangkan oleh peneliti dari segi materi, soal serta materi. Penilaian dari para ahli juga dilakukan untuk menerima saran dan kritikan tentang media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.

D. Desain Uji Coba

Untuk pengujian dilakukan oleh satu ahli materi, satu ahli media dan satu ahli pendidikan IPA yang diwakili guru maupun untuk melakukan evaluasi terhadap produk yang telah dibuat. Hasil dari evaluasi yang telah dilakukan sebagai dasar untuk melakukan revisi pertama.

1. Subjek Uji Coba

Adapun subjek uji coba produk hasil penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah dan Guru Mata Pelajaran IPA. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kevalidan Media Pembelajaran diorama Pada Materi siklus air.

2. Jenis Data

Data yang telah dikumpulkan dibagi menjadi dua bagian yaitu : dua data dari evaluasi pertama, berupa data hasil review ahli materi dan ahli media dan satu data evaluasi kedua, berupa hasil review ahli pendidikan IPA. Data yang telah diperoleh dari penelitian dan pengembangan ini adalah data kuantitatif dan kualitatif yang digunakan dalam mengukur kevalidan media pembelajaran yang dikembangkan :

a. Data kualitatif

Data ini berupa masukan saran dan komentar selama proses pengembangan yang disajikan dalam bentuk deskriptif terkait produk media pembelajaran yang dikembangkan yaitu Media Pembelajaran Diorama Pada Materi siklus air.

b. Data kuantitatif

Data ini berupa data yang berbentuk angka-angka sebagai hasil pengukuran. Data yang digunakan dalam mengukur kevalidan.

Kevalidan media pembelajaran Data diperoleh dari ahli materi, ahli media, dan ahli Pendidikan IPA.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengembangan media merupakan lembar observasi, pedoman wawancara, angket penelitian dan soal tes. Angket tersebut berupa angket dalam bentuk jawaban tertutup.⁴⁸

⁴⁸ Dessy Kristianto, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Melalui Media Macromedia Flash Pada Materi Peluang Di Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Purbalingga" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), 59.

a. Angket Evaluasi Media Pembelajaran

Angket media pembelajaran digunakan untuk memperoleh informasi tentang kualitas media pembelajaran berdasarkan penilaian para validator ahli. Ada tiga macam angket evaluasi yang digunakan yaitu angket evaluasi media, angket evaluasi materi dan angket evaluasi ahli pendidikan IPA. Informasi yang diperoleh melalui angket ini digunakan sebagai masukan dalam merevisi media pembelajaran yang telah dikembangkan hingga menghasilkan produk akhir yang valid. Indikator atau kisi-kisi instrument disesuaikan dengan kebutuhan terhadap media pembelajaran.⁴⁹ yang telah dikembangkan oleh peneliti sesuai kebutuhan pengembangan media pembelajaran diorama. Indikator mulai dari tampilan, isi, interaksi, teknik dan lain-lain.

Dalam memvalidasi media pembelajaran diorama ini menggunakan skala pengukuran likert. Skala likert adalah skala yang sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok kejadian atau gejala sosial. Skala likert terdapat variabel yang akan diukur, dijabarkan menjadi dimensi lalu akan dijabarkan menjadi subdimensi dijabarkan lagi menjadi indikator yang dapat diukur.⁵⁰

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari paling positif sampai dengan negatif.

⁴⁹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Afabeta, 2018), 12.

⁵⁰ Maryuliana, "Imam Much Ibnu, dan Sam Farisa. Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala Likert," *Jurnal Transistor Elektro dan Informatika Vol 1 No. 2 (2016): 2*.

Alternatif jawaban yang digunakan pada angket ini adalah Sangat Valid, Valid, Tidak Valid, dan Sangat Tidak Valid. Pada analisis kualitatif jawaban diberi skor rentang 1 hingga 4 dengan skor tertinggi 4 dan terendah 1 dimana skor 4 (SV), skor 3 (V), skor 2 (TV), skor 1 (STV). Lembar Evaluasi ini diberikan kepada⁵¹ :

1) Lembar Validasi Materi

Lembar validasi diberikan kepada dosen ahli materi IPA sebelum dilakukan tahap selanjutnya. Instrumen ini digunakan sebagai bahan untuk pertimbangan revisi media pembelajaran diorama pada materi siklus air. Tujuan untuk mengetahui kualitas media, ketepatan materi dan memperoleh masukan serta apakah media ini layak untuk digunakan. Lembar validasi disusun 11 butir dengan 4 alternatif jawaban.

2) Lembar Validasi Media

Lembar validasi diberikan kepada dosen ahli media sebelum dilakukan tahap selanjutnya. Instrumen ini digunakan sebagai bahan untuk pertimbangan revisi media pembelajaran diorama pada materi siklus air. Lembar validasi disusun sebanyak 13 butir dengan 4 alternatif jawaban.

3) Lembar Validasi Ahli Pendidikan IPA

Lembar validasi ini akan diberikan kepada guru IPA di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah kelas V. Tujuannya adalah

⁵¹ Isbadar Nursit, "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Power Point (Macro-Enabled) Pada Mata Kuliah Geometri Euclid dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal Media Pendidikan Matematika "J-MPM"*, Vol. 4 No. 1 (2016): 44.

untuk mendapatkan masukan dari hasil pengembangan dan mewakilkan guru dan peserta didik terhadap media yang layak untuk digunakan. Lembar validasi ini disusun sebanyak 20 butir dengan 4 alternatif jawaban.

4) Lembar Respon Peserta didik

Lembar Respon pada peserta didik akan diberikan setelah peneliti selesai pada saat melakukan tahap implementasi bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik Ketika peneliti menerapkan media pembelajaran diorama.

b. Wawancara

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data antara lain tentang materi siklus air kelas V, penggunaan media pembelajaran, jumlah dan kualitas sarana dan prasarana, serta jumlah peserta didik dan guru IPA. Wawancara tersebut dilakukan kepada guru IPA. Serta menganalisis kebutuhan yang dibutuhkan peserta didik dalam pembelajaran IPA. Data hasil wawancara diolah dan dianalisis secara deskriptif. Temuan hasil wawancara diuraikan secara sistematis guna menjawab permasalahan penelitian dan keberhasilan produk yang digunakan.⁵²

c. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai

⁵² Karunia Eka, Mokhammad Ridwan, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017), 342.

fenomena untuk mencapai tujuan tertentu. Observasi dilakukan secara non-sistematis dan tidak menggunakan instrument pengamatan, observasi dilakukan dengan melihat langsung kegiatan pembelajaran dikelas guna menganalisis media pembelajaran yang digunakan oleh Guru dalam menunjang kegiatan pembelajaran.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini berupa foto-foto dan tulisan peserta didik MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah pada proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran diorama pembelajaran IPA materi siklus air dan pada saat pengisian angket penilaian media pembelajaran.⁵³

4. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan untuk mendapatkan produk media pembelajaran diorama pada materi siklus air yang berkualitas, memenuhi aspek kevalidan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Langkah dalam menganalisis kriteria produk yang dikembangkan peneliti.

⁵³ Punaji Setyosari, *Metode penelitian pendidikan* (Jakarta:kencana,2010).98

Terdapat tiga aspek yang digunakan peneliti untuk menganalisis kevalidan.⁵⁴:

Analisis Data Kevalidan Analisis kevalidan pada penelitian ini dapat dilakukan melalui angket penilaian yang diberikan kepada tiga validator ahli, yaitu validator ahli media, validator ahli materi, dan validator ahli Pendidikan IPA. Angket tersebut berisi beberapa indikator yang berisi kesesuaian cakupan yang dibutuhkan pada analisis media pembelajaran diorama.

a. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media adalah penilaian yang dilakukan oleh ahli media diwakilkan oleh dosen media yang kompeten berkaitan dengan desain yang ditampilkan pada aplikasi media pembelajaran diorama pada pembelajaran IPA. Penilaian yang diberikan meliputi aspek kesederhanaan, aspek keterpaduan, aspek interaksi pembelajaran, aspek keseimbangan, aspek bentuk, aspek warna, dan aspek bahasa. Melalui penilaian ahli media maka akan didapatkan kevalidan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan instrument indikator angket penilaian.

b. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi adalah penilain yang dilakukan oleh ahli materi IPA diwakilkan oleh dosen IPA yang kompeten berkaitan dengan materi siklus air yang terdapat di aplikasi media pembelajaran diorama

⁵⁴ Ririn Indriyanti, *“Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Materi Penyesuaian Makhluk Hidup Terhadap Lingkungan Untuk Siswa Kelas V SD Negeri Depok 1”* (Skripsi, Universitas Sanata Darma, 2017), 76.

pada pembelajaran IPA siklus air. Penilaian yang diberikan meliputi aspek kualitas isi, kualitas pembelajaran, kualitas interaksi, dan kualitas tampilan. Melalui penilaian ahli materi maka akan didapatkan kevalidan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan instrumen indikator angket penilaian.⁵⁵

c. Validasi Ahli Pendidikan IPA

Validasi ahli Pendidikan IPA yaitu penilaian yang diberikan sebagai perwakilan ahli praktisi. Ahli praktisi ini diwakilkan oleh guru IPA kelas V MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah. Aspek penilaian ini terdiri dari aspek kualitas isi dan tujuan, kualitas teknik, kualitas pembelajaran dan intruksional. Untuk menghasilkan data yang akurat maka setiap instrumen terdapat skala yang mewakili data kualitatif dan data kuantitatif dalam angket penilaian validasi.⁵⁶ Nilai yang didapat dari tiga validator akan dihitung menggunakan skala pengukuran.

Skala pengukuran yang dipakai merupakan skala likert rentang 5.

d. Respon Peserta didik

Angket pendapat siswa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Guttman. “Skala guttman digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang berisi pengetahuan, sikap dan tindakan yang dilakukan responden”.⁵⁷ Dalam skala ini pilihan

⁵⁵ Ririn Indriyanti, “Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Materi Penyesuaian Makhluk Hidup Terhadap Lingkungan Untuk Siswa Kelas V SD Negeri Depok 1” (Skripsi, Universitas Sanata Darma, 2017), 76.

⁵⁶ Maryuliana, Imam Much Ibnu, dan Sam Farisa. *Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi*

⁵⁷ Punaji Setyosari, *Metode penelitian pendidikan* (Jakarta: kencana,2010), 98.

jawaban yang disediakan terdiri dari dua pilihan jawaban yaitu “YA” atau “TIDAK”. Dengan adanya dua pilihan jawaban tersebut siswa akan lebih tegas dalam memilih. Namun peneliti tidak dapat menggali informasi lebih lanjut. Oleh karena itu, angket yang digunakan menggunakan angket kombinasi tertutup dan terbuka.

Angket tertutup menggunakan skala Guttman. Sedangkan angket terbuka berupa pertanyaan mengenai alasan pemilihan jawaban. Kisi-kisi angket pendapat siswa dimodifikasi dari aspek dan kriteria penilaian pengembangan media pembelajaran menurut Romi Satria Wahono sesuai dengan kebutuhan dari pengembangan media yang dilakukan.⁵⁸

Skala likert yang akan dipakai adalah Sangat tidak menarik (1), dan sangat menarik (4). Pada analisis kualitatif jawaban diberi skor rentang 1 dan 4 dengan skor tertinggi 4 dan terendah 1 dimana skor 4 (sangat menarik), dan skor 1 (sangat tidak menarik).

Menganalisis jawaban yang diperoleh oleh angket penilaian validasi, digunakan perhitungan metode skala likert yaitu skala respon psikometri terutama digunakan dalam angket untuk mendapatkan preferensi validator atas sebuah pernyataan.⁵⁹ Prosedur pemberi penilaian validasi data penilaian ahli menggunakan persentase (%) bertujuan agar data yang dihasilkan sederhana dan praktis. Analisis data menggunakan skala likert untuk menghitung tingkat kevalidan

⁵⁸ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2014), 39.

⁵⁹ Edi Suwandi, H. Fitri Imansyah, H. Dasri, Analisis, “Tingkat Kepuasan Menggunakan Skala Likert Pada Layanan Speedy Yang Bermigrasi Ke Indihome,” *Jurnal Ekonomi* (2018): 2.

dari produk yang dibuat. Adapun rumus pengolahan data yang bersumber dari Arikunto yaitu⁶⁰

$$V = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

V = nilai

$\sum X$ = skor yang diperoleh

N = skor maksimum Untuk mengukur kevalidan media pembelajaran interaktif powerpoint menggunakan kriteria penilaian. Berikut merupakan kriteria validasi Ahli media dan Ahli materi.⁶¹

Tabel 3.5
Kriteria Validasi Penilaian Ahli Media dan Ahli Materi

Presentase	Tingkat kevalidan	Keterangan
<76-100	Sangat Valid	Layak/tak perlu direvisi
<50-75	Valid	Cukup layak/revisi Sebagian
<26-50	Tidak Valid	Kurang layak/revisi Sebagian
<26	Sangat tidak Valid	Tidak layak/revisitotal

⁶⁰ Maharani Delta Dwi. Nur Izzati, "Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Berbasis Rme Materi Aljabar Kelas VII SMP," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol. 8 No. 2 (Juli 2020): 219.

⁶¹ Euis Eti Rohaeti, "Pengembangan Media Visual Basic Application untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Siswa SMP dengan Pendekatan Open-Ended," *SJME Supremum Journal of Mathematics Education*, Vol.3, No.2 (July 2019): 97-98.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Uji Coba

1. Produk Hasil Pengembangan

a. *Analysis* (Analisa)

Tahap analisa ini suatu proses yang mengidentifikasi apa yang diperlukan oleh peserta didik berdasarkan kebutuhan peserta didik.

1) Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan untuk mengetahui KI, KD yang digunakan untuk merumuskan tujuan pembelajaran dan indikator yang akan dicapai pada materi siklus air kelas V di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah dengan cara melakukan wawancara kepada guru di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah serta melihat RPP yang digunakan selama pembelajaran disana untuk

mengetahui tingkat ketercapaian yang ingin dicapai pada materi siklus air. Dari analisis KI dan KD Guru kelas di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah menggunakan kurikulum K13 , KD

3.8.

- a) Menentukan KI, KD berdasarkan kurikulum K13 pada materi siklus air.

Tabel 4.1
Tabel Kompetensi Inti (KI) dan (KD).

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis, pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, knegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.8 menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.

- b) Membuat Indikator Pencapaian

Tabel 4.2
Tabel Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.8 menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.	1. peserta didik memahami proses terjadinya siklus air 2. peserta didik menjelaskan proses terjadinya siklus air

c) Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Tabel 4.4
Tabel Kompetensi Dasar dan Tujuan

Kompetensi Dasar (KD)	Tujuan
3.8 menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.	menjelaskan proses terjadinya siklus air

2) Analisis Karakteristik Pembelajaran

Analisis pembelajaran dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran di sekolah MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah. Analisis karakteristik pembelajaran peserta didik dilakukan dengan wawancara kepada guru dan penyebaran angket kepada peserta didik. Adanya analisis tersebut peneliti mengetahui bahwa guru menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran dikelas, namun cenderung menggunakan metode ceramah. Media yang digunakan oleh guru seperti buku paket, buku LKS. sementara peserta didik lebih tertarik dengan penggunaan media pembelajaran visual.

b. *Design* (Desain/perancangan)

Pada tahap pengembangan media pembelajaran diorama ini memuat materi yang dilengkapi dengan pemandangan tiga dimensi dengan tampilan latar belakang diorama yang menggambarkan proses

terjadinya siklus air, serta mulainya alur dari siklus air yaitu penguapan sampai dengan terjadinya hujan.

1) Pemilihan Media

Pada tahap ini bertujuan untuk memilih media yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa. lalu dilakukan pembuatan desain dan konsep media pembelajaran yang akan dikembangkan.

2) Desain Awal Media

Pada penyusunan desain media diorama siklus air yang di dalamnya mencakup:

- a) Latar belakang diorama yang mengembangkan tentang terjadinya proses siklus air.
- b) Mulainya Alur dari siklus air yaitu penguapan sampai dengan terjadinya hujan.

c. *Development* (Pengembangan)

Adapun sebagai media pembelajaran diorama melalui revisi berdasarkan saran ataupun masukan dari para ahli pada tahapan validasi produk. Media pembelajaran diorama divalidasi oleh satu validator ahli materi yaitu Bapak, M. Suwignyo Prayogo, M.Pd. Satu validator ahli media yaitu Bapak Dr. Nino Indrianto, M.Pd dan guru kelas V MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah yaitu Ibu Aliyatul Jannah, S.Pd.

d. *Implementation* (Implementasi/eksekusi)

Tahap ini harus mampu meningkatkan kemampuan peserta didik memahami materi yang diberikan, sesuai dengan tujuan pembelajaran peserta didik. Pada tahap ini peneliti menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, (membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan belajar atau kompetensi, memberikan pemecahan masalah atau solusi terhadap kesenjangan belajar peserta didik).

e. *Evaluation* (Evaluasi/ Umpan balik)

Hasil evaluasi digunakan untuk memberi umpan balik kepada pihak pengguna model/metode. Revisi dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh model/metode baru tersebut. Beberapa evaluasi dalam mengukur beberapa hal yaitu:

- 1) Antusias peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran secara menyeluruh
- 2) Peningkatan keikutsertaan peserta didik dalam proses pembelajaran sebagai bukti peningkatan kompetensi diri peserta didik
- 3) Kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran menggunakan media diorama yang telah dibuat.

2. Hasil Data Uji Kevalidan Media Pembelajaran Diorama

Data hasil kevalidan diperoleh dari validator ahli materi, ahli media dan guru kelas. Berikut merupakan hasil validasi para ahli:

a. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh Bapak Suwignyo Prayogo, M.Pd.

Hasil presentase validasi oleh ahli materi disajikan pada tabel 4.1

Tabel 4.6
Tabel validasi ahli materi

No	Aspek yang ditelaah	skor
1	Tujuan Pembelajaran dirumuskan dengan jelas.	4
2	Tujuan pembelajaran sesuai dengan KD.	4
3	Materi yang disajikan dalam diorama sesuai dengan pembelajaran.	4
4	Materi yang dijelaskan dalam diorama sudah jelas.	4
5	Materi yang disajikan mudah dipahami	4
6	Materi yang disampaikan dikemas secara singkat dan menarik.	4
7	Materi yang disampaikan dalam media diorama sesuai dengan perkembangan saat ini	4
8	Materi yang disajikan mendorong rasa ingin tahu peserta didik pada materi siklus air.	4
9	Penyampaian materi dilakukan runtut atau sistematis.	4
10	Penyampaian materi sesuai dengan teori dan konsep.	3
11	Materi dalam media diorama memenuhi ketercapaian pembelajaran.	3
Jumlah skor		42

b. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan oleh Bapak Dr. Nino Andrianto, M.Pd.

Hasil presentase validasi oleh ahli media disajikan pada tabel 4.2

Tabel 4.7
Tabel validasi ahli media

No	Aspek yang ditelaah	skor
1	Kualitas media pembelajaran diorama yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria pembelajaran.	4
2	Ketepatan media diorama untuk digunakan sebagai media pembelajaran.	4
3	Desain gambar pada tampilan	3
4	Bahan-bahan yang digunakan media pembelajaran diorama tidak mudah hancur	3
5	Bahan yang digunakan tidak berbahaya untuk digunakan sebagai media.	4
6	Media pembelajaran diorama dapat mendukung peserta didik belajar pembelajaran IPA.	4
7	Media dapat digunakan pada berbagai waktu dan berbagai keadaan.	3
8	Media menambah motivasi peserta didik untuk mempelajari siklus air	3
9	Penyajian media diorama mendukung peserta didik untuk terlibat langsung dalam belajar	3
10	Mudah dioperasikan dan tidak memerlukan waktu yang lama dalam menyimpan media saat digunakan	4
11	Penyajian materi pada media diorama runtut dan sistematis.	4
12	Desain media teratur dan konsisten	3
13	Warna yang dipilih dan perpaduannya sudah tepat	3
Total skor		48

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

c. Validasi Guru Kelas

Peneliti juga meminta pendapat dan juga saran kepada guru kelas V MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah mengenai media pembelajaran diorama yang akan digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran tambahan didalam kelas. maka, dibutuhkan pendapat dan saran serta komentar dari guru. Penilaian validasi oleh guru disajikan dalam tabel 4.3

Tabel 4.8
Tabel validasi guru kelas

No	Aspek yang ditelaah	skor
1	Kualitas media diorama yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria media pembelajaran.	3
2	Ketepatan media diorama untuk digunakan sebagai media pembelajaran.	3
3	Desain pada gambar tampilan memberikan kesan positif sehingga mampu menarik minat baca dan minat belajar peserta didik.	4
4	Bahan ajar yang digunakan media diorama tidak mudah hancur.	4
5	Bahan dasar yang digunakan media diorama tidak terlalu berat untuk dibawa.	3
6	Bahan dasar yang digunakan tidak berbahaya untuk digunakan sebagai media pembelajaran.	4
7	Media pembelajaran diorama dapat mendukung peserta didik belajar pembelajaran IPA.	4
8	Media dapat digunakan pada berbagai waktu dan berbagai keadaan.	3
9	Media menambah motivasi peserta didik untuk mempelajari materi siklus air.	3
10	Mudah dioperasikan dan tidak memerlukan waktu yang lama dalam menyiapkan media saat digunakan.	4
11	Desain media baik (teks, warna, dan gambar) sudah sesuai dan tepat.	4
12	Penyajian media diorama mendukung peserta untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.	4
13	Kesesuaian materi dengan KD.	3
14	Tujuan Pembelajaran dirumuskan dengan jelas.	3
15	Materi yang disajikan dalam media diorama sesuai dengan tujuan pembelajaran.	4
16	Penggunaan istilah pada materi media diorama sudah tepat.	4
17	Materi yang disampaikan dalam media diorama jelas dan mudah dipahami.	4
18	Materi yang disampaikan dikemas secara singkat dan menarik.	4
19	Materi yang disampaikan dalam media diorama sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi yang di sajikan juga sesuai perkembangan saat ini	4
20	Materi yang disajikan mendorong rasa ingin tau peserta didik pada materi siklus air.	4
Total skor		73

3. Hasil Data Uji Kemerarikan Media Diorama

Data hasil uji kemerarikan media diorama diperoleh dari semua peserta didik siswa kelas V. Berikut merupakan hasil presentase individu peserta didik:

Tabel 4.9
Tabel presentase individu peserta didik

No	Nama	Jumlah skor	Presentase
1	Abrizam Abbasy Aflah	42	87,5% (sangat menarik)
2	Aifah Dwi Aryani	42	87,5% (sangat menarik)
3	Ahmad Daffa Yuka	39	81,2% (sangat menarik)
4	Ahmad Ulil Amri	36	75% (menarik)
5	Alfa Amania Azra	42	87,5% (sangat menarik)
6	Almira Putri Eka Febrianti	45	93,7% (sangat menarik)
7	Andhika Budi Pratama	36	75% (menarik)
8	Fasha Indah Nur Azzahra	39	81,2% (sangat menarik)
9	Khanza Eliska Ferdian	45	93,7% (sangat menarik)
10	Lenia zahra Aufa	42	87,5% (menarik)
11	M. Izzul Yahya	45	93,5% (sangat menarik)
12	Moh. Jefri Ardiansyah	39	81,2% (sangat menarik)
13	Moh. Rivaldo Juliano	42	87,5% (sangat menarik)
14	Muh. Farhan Ibad	36	75% (menarik)
15	Muh. Fikri Firdaus	36	75% (menarik)
16	Rahmad Fauzan	42	87,5% (sangat menarik)
17	Zahra Oktavia Putri	45	93,5 (sangat menarik)

B. Analisis Data

1. Analisis data kelayakan Media Pembelajaran Diorama

Data kelayakan media pembelajaran diorama pada materi siklus air diperoleh dari angket penilaian validasi oleh validator ahli materi, ahli media dan guru kelas V MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.

a. Hasil validasi ahli materi yaitu $42 : 44 \times 100\% = 90\%$ dengan

presentase sangat valid. Sehingga materi yang digunakan dalam media pembelajaran memiliki kriteria sangat valid.

- b. Hasil validasi dari ahli media yaitu $48 : 52 \times 100\% = 92\%$ dengan presentase sangat valid. Sehingga media diorama yang digunakan memiliki kriteria sangat valid.
- c. Hasil validasi dari guru kelas V MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah mendapatkan yaitu $73 : 80 \times 100\% = 91\%$ dari hasil persentase tersebut dapat dikategorikan sangat valid.

Dari hasil yang didapatkan dari para validator maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran diorama pada materi siklus air memperoleh kriteria sangat valid. Sehingga media pembelajaran diorama pada materi siklus air dapat digunakan pada tahap selanjutnya atau dapat diuji cobakan kepada peserta didik untuk mengetahui keberhasilan media dalam mencapai tujuan pembelajaran di dalam kelas.

2. Analisis data kemenarikan Media Pembelajaran Diorama

Hasil dari uji kemenarikan media pembelajaran diorama pada materi siklus air diperoleh dari angket respon peserta didik.

Jumlah seluruh skor peserta didik	$693 : 17 = 40,7$
Jumlah keseluruhan presentase peserta didik	$40,7 : 48 \times 100\% = 84,7\%$

Oleh karena itu hasil dari presentase yang didapatkan maka media pembelajaran diorama pada materi siklus air sangat menarik digunakan dalam proses pembelajaran didalam kelas. Kemenarikan media pembelajaran diorama ditunjang dengan kemudahan peserta didik dalam

menggunakan media yang memudahkan peserta didik untuk memahami materi siklus air.

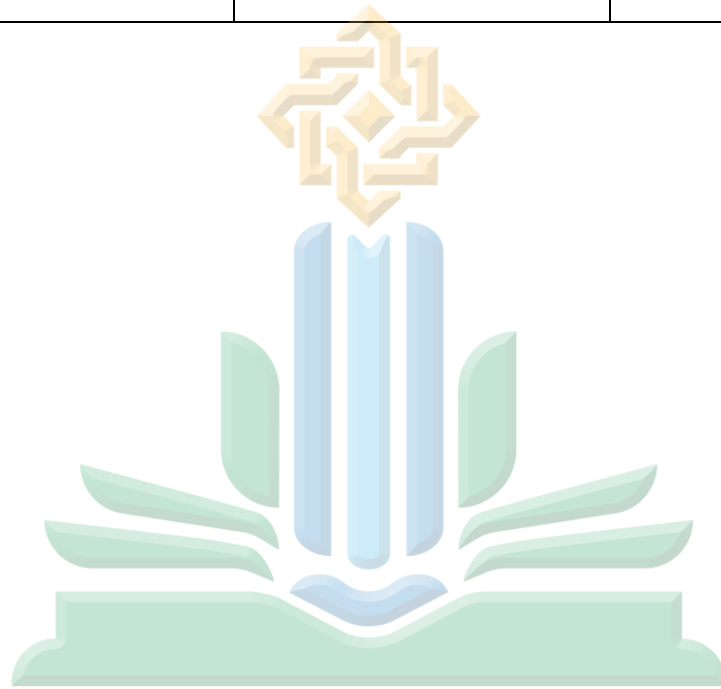
C. Revisi Produk

Tahap revisi dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan validasi. Para ahli validator tidak hanya melakukan penilain secara kuantitatif saja namun juga memberikan penilaian secara kualitatif dengan memberikan saran dan komentar yang nantinya akan dijadikan sebagai acuan untuk memperbaiki media pembelajaran diorama pada materi siklus air. Saran dan kometar para ahli disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.10
Revisi Produk

Komentar dan Saran	Sebelum di Revisi	Sesudah di Revisi
Tulisan di ketik		
Buatkan buku panduan	Tidak Ada Buku Panduan	

Tambah identitas media



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi

1. Kajian Produk Akhir

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini yaitu berupa produk media pembelajaran diorama yang berisi materi siklus air pada mata pelajaran IPA. Media pembelajaran diorama ini layak atau cocok digunakan dengan hasil perolehan data dari penelitian dan pengembangan yang penulis lakukan, penelitian ini diterapkan pada 17 peserta didik kelas V di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah dengan sistem penggunaan ditampilkan secara langsung.

Produk media pembelajaran diorama dalam pengembangannya menggunakan model ADDIE yang mana mencakup lima tahapan yaitu analysis, design, development, implementation, and evaluation. Pada penelitian dan pengembangan ini media pembelajaran diorama sudah memenuhi tahapan semua yang ada pada model ADDIE. Media diorama disini dikembangkan dengan memuat materi yang dilengkapi dengan pemandangan tiga dimensi dengan tampilan latar belakang diorama yang menggambarkan proses terjadinya siklus air, serta mulainya alur dari siklus air yaitu penguapan sampai dengan terjadinya hujan.

Kemudian, penulis mengumpulkan bahan-bahan untuk proses pembuatan, seperti triplek, kaca, gabus, cat warna, pompa air, kertas stiker, dan beberapa pohon-pohonan. Dengan menyusun materi siklus air dari

proses penguapan hingga terjadinya hujan. Media diorama ini sudah dapat diterapkan dalam proses pembelajaran dengan tahapan proses kelayakan yang sudah dilakukan.

2. Kajian Kelayakan dan Kemenarikan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan pada pengembangan media pembelajaran diorama diketahui bahwa:

- a. Hasil penilaian analisis data validasi dari para ahli materi diperoleh persentase yaitu 90% dengan kategori sangat valid dilihat dari aspek kelayakan isi, keakuratan materi, penyajian teknik penyampaian materi soal, dan aspek bahasa. Penilaian dari validasi ahli media mendapatkan rata-rata persentase yaitu 92% dengan kategori sangat valid dilihat dari aspek kualitas, dan penyajian teknis. Hasil penilain analisis data dari guru kelas memperoleh hasil persentase yaitu 91% dengan kategori sangat valid dilihat dari aspek aspek kualitas, aspek teknis.
- b. Hasil dari uji respon peserta didik diperoleh hasil rata-rata persentase yaitu 84,7% dengan kategori sangat valid. Menurut peserta didik media diorama yang dikembangkan sangat menarik, dikarenakan penyajian materi dan gambar yang jelas sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi siklus air. Peserta didik juga berpendapat bahwa media diorama ini mudah digunakan saat pembelajaran dikelas.

Temuan penelitian yang ditemukan oleh penulis berbeda dengan temuan Dady Mukti Prabowo, temuan yang dihasilkan yaitu pengembangan media diorama 3 dimensi dalam pembelajaran IPA materi ekosistem kelas V. Sementara pada penelitian yang penulis lakukan yaitu pengembangan media diorama pada materi siklus air dalam pembelajaran IPA.

Selain itu berbeda dengan temuan yang dilakukan Yashinta Ismilasari, temuan yang dihasilkan yaitu penggunaan media diorama untuk peningkatan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa sekolah dasar. Sementara pada penelitian yang penulis lakukan yaitu mengembangkan media diorama siklus air.

Penelitian ini juga berbeda dengan temuan Rika Forenza, temuan yang dihasilkan yaitu analisis kesulitan belajar materi siklus air pada mata pelajaran IPA kelas V. Sementara pada penelitian yang penulis lakukan yaitu mengembangkan media diorama siklus air dan mengetahui kemenarikan media diorama siklus air dalam proses pembelajaran.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan Produk

- a. Media pembelajaran diorama dapat digunakan sebagai contoh dalam pengembangan produk lebih lanjut atau serupa.
- b. Sebelum menggunakan media pembelajaran diorama, peserta didik dianjurkan untuk membaca petunjuk cara penggunaan produk agar

produk dapat digunakan dengan baik dan benar.

2. Saran Diseminasi Produk

Produk pengembangan media diorama ini pada materi siklus air dapat digunakan di semua institusi pendidikan yang relevan, bahkan di semua Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar lainnya di kabupaten Jember. Namun, penyebaran produk ini harus tetap memperhatikan masalah pendidikan siswa dan kebutuhan mereka agar penyebaran media atau produk ini bermanfaat.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Kepada semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, bisa mengembangkan media diorama dengan lebih menarik dan pembahasan materi yang lebih luas, dimana dalam media diorama ini hanya terbatas pada materi siklus air.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Miftah Devi Dkk. “Pengembangan Media Diorama Pada Pembelajaran Tematik Terintegrasi Tema Indahnya Negeriku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pedagogia.” *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 20 No. 2 (Agustus 2017).
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali, 2013.
- Branch, Robert Maribe. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. London: Springer Science + Business Media, 2009.
- Comic, Wong. *Air & Hidrosfer*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013.
- Danim, Sudarwan. *Media Komunikasi Pendidikan Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Darajat, Pintanti. “Pengembangan Media Diorama Lingkungan (DOLAN) Sebagai Media Pembelajaran IPS Kelas III SDN Tahunan.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 4 Tahun Ke-5 (2016)*.
- Daryanto. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- Dwi, Maharani Delta, dan Nur Izzati. “Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Berbasis Rme Materi Aljabar Kelas VII SMP.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol. 8 No. 2 (Juli 2020).
- Eka, Karunia dan Mokhammad Ridwan. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2017.
- Fardiana, Nurin. “Pengembangan Media Diorama Sains Pada Materi Rantai Makanan Kelas V Sekolah Dasar Negeri Ellak Laok IV.” *Jurnal Riset Madrasah Ibtida'iyah (JURMIA)*. Vol 3, No. 1 (Februari 2023).
- Faruq, Fathulloh. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Online Pokok Bahasan Barisan Aritmetika Berbantuan Microsoft Visual Basic.” *Jurnal Pengembangan Media Pembelajaran (2018)*.
- Guslinda, dan Rita Kurnia. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: Jakad Publishing, 2018.
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian & Pengembangan R&D*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019.
- Hartono. *Geografi: Jelajah Bumi Dan Alam Semesta*. Bandung: Citra Raya, 2017.

- Hisbullah. Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. Makasar: Aksara Timur, 2018.
- Indriana, Dina. Ragam Alat Bantu Media Pengajaran. Jakarta: PT. Diva Press, 2011.
- Indriyanti, Ririn. "Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Materi Penyesuaian Makhluk Hidup Terhadap Lingkungan Untuk Siswa Kelas V SD Negeri Depok 1." Skripsi, Universitas Sanata Darma, 2017.
- Ismail, Ilyas. Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran. Makasar : Cendekia Publisher, 2020.
- Ismilasari, Yasihinta. "Penggunaan Media Diorama Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar." *JPGSD. Volume 01 Nomor 02 (2019)*.
- Iswandari, Ani. "Efektivitas Media Diorama Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Autis Kelas VI Di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta." Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2020.
- Janah, Nidaul. Mandiri Belajar Tematik SD/MI Kelas 5 Semester 2. Bandung: B Media, 2021.
- Kementrian Agama. Al Quran dan Terjemahan. Jakarta: Lajnah Pentashihan mushaf Al Quran Balitbang Diklat Kemenag RI, 2019.
- Khosim, Amir, dan Kun Marlin Lubis. Geografi Untuk SMA/MA Kelas X. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Kristianto, Desy. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Melalui Media Macromedia Flash Pada Materi Peluang Di Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Purbalingga." Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Maryuliana., Imam Much Ibnu, dan Sam Farisa. "Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala Likert." *Jurnal Transistor Elektro dan Informatika Vol 1 No. 2 (2016)*.
- Munadi, Yudhi. Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.
- Nasution. Berbagai Pendapat Dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bina Aksara, 1990.
- Nursit, Isbadar. "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Power Point (Macro-Enabled) Pada Mata Kuliah Geometri Euclid dalam

Pembelajaran Matematika.” *Jurnal Media Pendidikan Matematika “J-MPM”*. Vol. 4 No. 1 (2016)

Prabowo, Dady Mukti. “Pengembangan Media Diorama 3 Dimensi Dalam Pembelajaran IPA Materi Ekosistem Kelas V SDN Kalibanteng Kidul 02 Semarang.” Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017.

Pribadi, Beny A. *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2017.

Riduwan. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Afabeta, 2018.

Rohaeti, Euis Eti. “Pengembangan Media Visual Basic Application untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Siswa SMP dengan Pendekatan Open-Ended.” *SJME Supremum Journal of Mathematics Education*, Vol.3, No.2 (July 2019).

Rohmah, Lutfiatur. “Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Siklus Air Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MI Al-Watonyah 1 Jakarta Utara.” Skripsi, Uiversitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

Saadah, Risa Nur. *Metode Peneletian R&D (Research and Development) Kajian Teoretis dan Aplikatif*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2015.

Sanaky, Hujair. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media, 2011

Sarjono, Herman Dwi. *Multimedia Pembelajaran Interaktif Konsep dan Pengembangan*. Yogyakarta: UNY Press, 2017.

Setyosari, Punaji. *Metode penelitian pendidikan*. Jakarta: kencana, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2015.

Sumiharsono, Rudy, dan Hisbiyatul Hasanah. *Media Pembelajaran*. Jember : Pustaka Abadi, 2017.

Suwandi, Edi., H. Fitri Imansyah, dan H, Dasri. “Analisis Tingkat Kepuasan Menggunakan Skala Likert Pada Layanan Speedy Yang Bermigrasi Ke Indihome.” *Jurnal Ekonomi* (2018).

Wijayama, Bayu. Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Bervisi Sets Dengan Pendekatan Savi. Semarang: Qahar Publisher, 2019.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mochammad Fauzi
 NIM : 202101040029
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Instituti : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari pihak siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Jember, 27 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Mochammad Fauzi

NIM: 202101040029

Lampiran 2 : Matriks Penelitian

Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengembangan Media Diorama Siklus Air Dalam Pembelajaran IPA Kelas V di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah	<ol style="list-style-type: none"> Media Diorama Siklus Air 	<ol style="list-style-type: none"> Definisi media pembelajaran Manfaat media pembelajaran Macam-macam media pembelajaran Definisi media diorama Manfaat media diorama Kelebihan dan kekurangan media diorama Siklus air 	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan media diorama Siklus air 	<ol style="list-style-type: none"> Responden siswa Informan <ol style="list-style-type: none"> kepala sekolah wali kelas Bahan rujukan, buku pustaka, artikel jurnal Validasi: <ol style="list-style-type: none"> dosen ahli media dosen ahli materi dosen ahli pendidikan IPA respon peserta didik 	<ol style="list-style-type: none"> Metode Penelitian: <i>Research and Development (R&D)</i> Model Penelitian : ADDIE Teknik pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Angket Dokumentasi Teknik analisis: Analisis data menggunakan skala likert untuk menghitung tingkat kevalidan dari produk yang dibuat. Adapun rumus pengolahan data yang bersumber dari Arikunto yaitu : <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 5px auto;"> $V = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$ </div> 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran diorama pada materi siklus air siswa kelas V di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah? Bagaimana kelayakan pengembangan media pembelajaran diorama pada materi siklus air siswa kelas V di MI Raudhatul jannah Unggulan Jenggawah ?

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

**Pedoman Wawancara Guru Terhadap
Pengembangan Media Pembelajaran
Diorama Siklus Air Dalam Pembelajaran
IPA Untuk Siswa Kelas V di MI
Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah**

1. Kurikulum apa yang digunakan oleh ibu saat mengajar dikelas ?
2. Metode dan model apa yang digunakan oleh ibu saat mengajar dikelas?
3. Media pembelajaran apa saja yang sering ibu gunakan, dan media apasaja yang terdapat di sekolah?
4. Apa saja kesulitan yang ibu alami saat mengajar didalam kelas?
5. Apakah ada perbedaaan respon siswa pada saat menggunakan media pembelajaran dan tidak?
6. Apakah sebelumnya ibu pernah membuat media pembelajaran sendiri?
7. Apakah ibu menggunakan buku paket atau LKS saat mengajar?
8. Apakah menurut ibu materi siklus air termasuk materi yang sulit untuk dipahami?
9. Bagaimana cara ibu agar siswa tertarik dalam mengikuti pelajaran dan memahami materi yang diberikan ?
10. Apakah ibu membutuhkan media pembelajaran alternatif untuk materi siklus air?

Lampiran 4 : Lembar Validasi Media

LEMBAR VALIDASI MEDIA

Judul penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Siklus Air Untuk Siswa Kelas V di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.

Sasaran Program : Kelas V MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.

Mata Pelajaran : Siklus Air

Validator :

NIP :

Peneliti : Mochammad Fauzi

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Ibu/Bapak sebagai ahli media mengenai kualitas media pembelajaran diorama yang dikembangkan pada materi siklus air siswa kelas V di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.
2. Pendapat, penilaian, saran dan kritikan Ibu/Bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
3. Sehubungan dengan hal ini, dimohon Ibu/Bapak memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam lembar validasi dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1) Sangat tidak valid.
- 2) Tidak valid.
- 3) Valid.

4) Sangat valid.

4. Atas kesediaan Ibu/Bapak untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian

No	Aspek yang ditelaah	skor			
		1	2	3	4
1	Kualitas media pembelajaran diorama yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria pembelajaran.				
2	Ketepatan media diorama untuk digunakan sebagai media pembelajaran.				
3	Desain gambar pada tampilan				
4	Bahan-bahan yang digunakan media pembelajaran diorama tidak mudah hancur				
5	Bahan yang digunakan tidak berbahaya untuk digunakan sebagai media.				
6	Media pembelajaran diorama dapat mendukung peserta didik belajar pembelajaran IPA.				
7	Media dapat digunakan pada berbagai waktu dan berbagai keadaan.				
8	Media menambah motivasi peserta didik untuk mempelajari siklus air				
9	Penyajian media diorama mendukung peserta didik untuk teribat langsung dalam belajar				
10	Mudah di operasikan dan tidak				

	memerlukan waktu yang lama dalam menyimpan media saat digunakan				
11	Penyajian materi pada media diorama runtut dan sistematis.				
12	Desain media teratur dan konsisten				
13	Warna yang dipilih dan perpaduannya sudah tepat				

B. Kebenaran Media

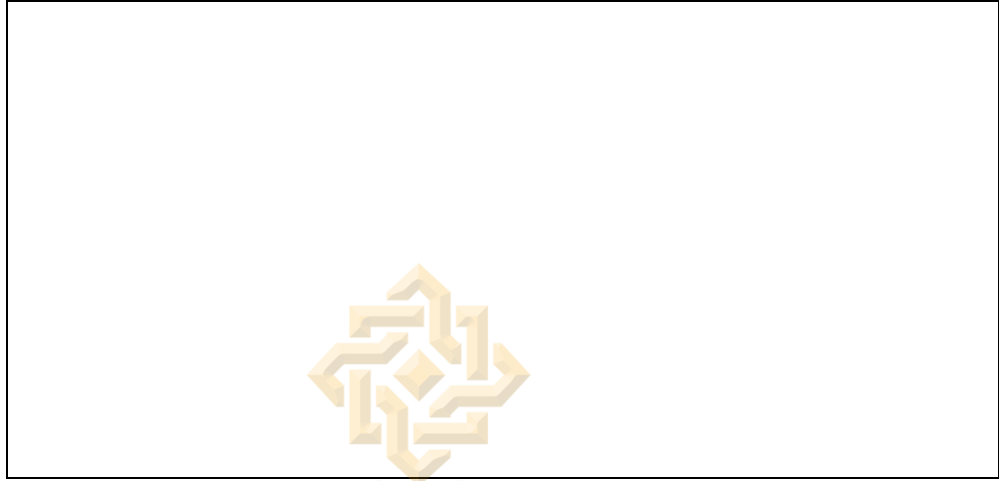
Petunjuk:

1. Apabila terjadi kesalahan atau kekurangan pada media mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a),
2. Kemudian mohon diberikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis kesalahan (a)	Saran perbaikan (b)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Komentor dan Saran



D. Kesimpulan

Media pembelajaran diorama pada materi siklus air untuk peserta didik kelas V di MI Raudhatul jannah Unggulan Jenggawah ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi.
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai dengan saran.
3. Tidak layak digunakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 20 Mei 2024

Ahli Media

.....
NIP

Lampiran 5 : Lembar Validasi Materi

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Siklus Air Untuk Siswa Kelas V di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.

Sasaran Program : Kelas V MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.

Mata Pelajaran : Siklus Air

Validator :

NIP :

Peneliti : Mochammad Fauzi

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Ibu/Bapak sebagai ahli media mengenai kualitas media pembelajaran diorama yang dikembangkan pada materi siklus air siswa kelas V di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.
2. Pendapat, penilaian, saran dan kritikan Ibu/Bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
3. Sehubungan dengan hal ini, dimohon Ibu/Bapak memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam lembar validasi dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1) Sangat tidak valid.
- 2) Tidak valid.

- 3) Valid.
 - 4) Sangat valid.
4. Atas kesediaan Ibu/Bapak untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian

No	Aspek yang ditelaah	skor			
		1	2	3	4
1	Tujuan Pembelajaran dirumuskan dengan jelas.				
2	Tujuan pembelajaran sesuai dengan KD.				
3	Materi yang disajikan dalam diorama sesuai dengan pembelajaran.				
4	Materi yang dijelaskan dalam diorama sudah jelas.				
5	Materi yang disajikan mudah dipahami				
6	Materi yang disampaikan dikemas secara singkat dan menarik.				
7	Materi yang disampaikan dalam media diorama sesuai dengan perkembangan saat ini				
8	Materi yang disajikan mendorong rasa ingin tahu peserta didik pada materi siklus air.				
9	Penyampaian materi dilakukan runtut atau sistematis.				
10	Penyampaian materi sesuai dengan teori dan konsep.				
11	Materi dalam media diorama memenuhi ketercapaian pembelajaran.				

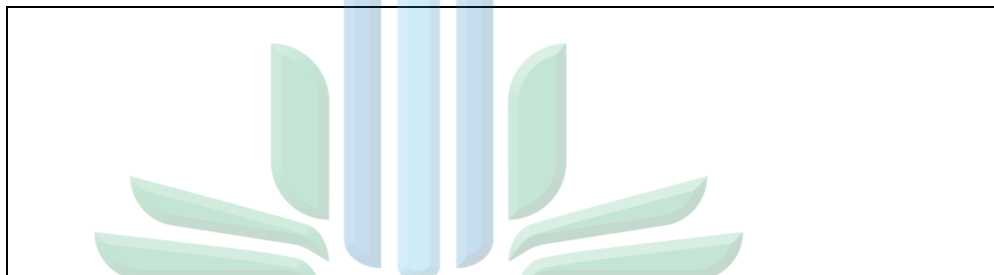
B. Kebenaran Media

Petunjuk:

1. Apabila terjadi kesalahan atau kekurangan pada media mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a),
2. Kemudian mohon diberikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis kesalahan (a)	Saran perbaikan (b)

C. Komentar dan Saran



D. Kesimpulan

Media pembelajaran diorama pada materi siklus air siswa kelas V di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi.
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai dengan saran.
3. Tidak layak digunakan.

Jember, 20 Mei 2024
Ahli Materi

.....
NIP

Lampiran 6 : Lembar Validasi Guru

LEMBAR VALIDASI GURU KELAS

Judul penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Siklus Air Untuk Siswa Kelas V di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.

Sasaran Program : Kelas V MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.

Mata Pelajaran : Siklus Air

Validator :

NIP :

Peneliti : Mochammad Fauzi

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Ibu/Bapak sebagai ahli media mengenai kualitas media pembelajaran diorama yang dikembangkan pada materi siklus air siswa kelas V di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.
2. Pendapat, penilaian, saran dan kritikan Ibu/Bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
3. Sehubungan dengan hal ini, dimohon Ibu/Bapak memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam lembar validasi dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1) Sangat tidak valid.
- 2) Tidak valid.

- 3) Valid.
 - 4) Sangat valid.
4. Atas kesediaan Ibu/Bapak untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian

No	Aspek yang ditelaah	skor			
		1	2	3	4
1	Kualitas media diorama yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria media pembelajaran.				
2	Ketepatan media diorama untuk digunakan sebagai media pembelajaran.				
3	Desain pada gambar tampilan memberikan kesan positif sehingga mampu menarik minat baca dan minat belajar peserta didik.				
4	Bahan ajar yang digunakan media diorama tidak mudah hancur.				
5	Bahan dasar yang digunakan media diorama tidak terlalu berat untuk dibawa.				
6	Bahan dasar yang digunakan tidak berbahaya untuk digunakan sebagai media pembelajaran.				
7	Media pembelajaran diorama dapat mendukung peserta didik belajar pembelajaran IPA.				
8	Media dapat digunakan pada berbagai waktu dan berbagai keadaan.				
9	Media menambah motivasi peserta didik untuk mempelajari materi siklus air.				
10	Mudah dioperasikan dan tidak memerlukan waktu yang lama dalam menyiapkan media saat digunakan.				
11	Desain media baik (teks, warna, dan gambar) sudah sesuai dan tepat.				
12	Penyajian media diorama mendukung peserta untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.				
13	Kesesuaian materi dengan KD.				

14	Tujuan Pembelajaran dirumuskan dengan jelas.				
15	Materi yang disajikan dalam media diorama sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
16	Penggunaan istilah pada materi media diorama sudah tepat.				
17	Materi yang disampaikan dalam media diorama jelas dan mudah dipahami.				
18	Materi yang disampaikan dikemas secara singkat dan menarik.				
19	Materi yang disampaikan dalam media diorama sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi yang di sajikan juga sesuai perkembangan saat ini				
20	Materi yang disajikan mendorong rasa ingin tau peserta didik pada materi siklus air.				

B. Kebenaran Media

Petunjuk:

1. Apabila terjadi kesalahan atau kekurangan pada media mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a),
2. Kemudian mohon diberikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis kesalahan (a)	Saran perbaikan (b)

C. Komentor dan Saran

D. Kesimpulan

Media pembelajaran diorama pada materi siklus air siswa kelas V di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi.
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai dengan saran.
3. Tidak layak digunakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 21 Mei 2024

Guru Kelas

.....
NIP

Lampiran 7 : Lembar Angket Peserta Didik

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK

NAMA :

KELAS :

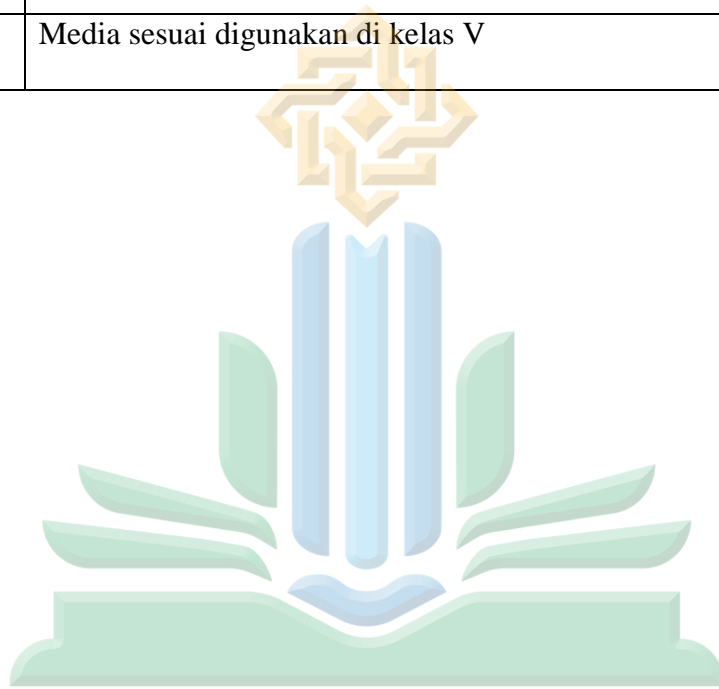
A. Petunjuk

1. Berikut ini adalah sejumlah pertanyaan berkenaan dengan instrument penilaian media pembelajaran diorama pada mata pelajaran IPA, anda diminta untuk memberikan penilaian.
2. Beri tanda “√” pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda dengan kriteria Ya dan Tidak.

B. Angket Isian

No	Item Pernyataan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Tampilan pada media pembelajaran diorama ini sangat menarik		
2	Materi pada media pembelajaran diorama ini mudah dipahami.		
3	Saya sangat tertarik dengan media pembelajaran diorama ini.		
4	Ilustrasi yang digunakan sesuai dengan kenyataan.		
5	Media ini awet dan tidak mudah rusak.		
6	Media pembelajaran diorama ini mudah digunakan.		
7	Materi yang terdapat dalam media pembelajaran diorama sesuai dengan yang saya pelajari di sekolah		
8	Media pembelajaran diorama membuat saya lebih bersemangat dalam belajar siklus air.		

9	Dengan menggunakan media pembelajaran diorama ini membuat pembelajaran siklus air menjadi tidak membosankan.		
10	Media pembelajaran diorama mempermudah dalam memahami materi siklus air.		
11	Komposisi warna yang digunakan sudah sesuai		
12	Media sesuai digunakan di kelas V		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 : Hasil Validasi Media

LEMBAR VALIDASI MEDIA

Judul penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Siklus Air Untuk Siswa Kelas V di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.

Sasaran Program : Kelas V MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.

Mata Pelajaran : Siklus Air

Validator : Dr. Nino Indrianto M.Pd

NIP : 198606172015031006

Peneliti : Mochammad Fauzi

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Ibu/Bapak sebagai ahli media mengenai kualitas media pembelajaran diorama yang dikembangkan pada materi siklus air siswa kelas V di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.
2. Pendapat, penilaian, saran dan kritikan Ibu/Bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
3. Sehubungan dengan hal ini, dimohon Ibu/Bapak memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam lembar validasi dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1) Sangat tidak valid.
 - 2) Tidak valid.
 - 3) Valid.
 - 4) Sangat valid.
4. Atas kesediaan Ibu/Bapak untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian

No	Aspek yang ditelaah	skor			
		1	2	3	4
1	Kualitas media pembelajaran diorama yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria pembelajaran.				✓
2	Ketepatan media diorama untuk digunakan sebagai media pembelajaran.				✓
3	Desain gambar pada tampilan			✓	
4	Bahan-bahan yang digunakan media pembelajaran diorama tidak mudah hancur			✓	
5	Bahan yang digunakan tidak berbahaya untuk digunakan sebagai media.				✓
6	Media pembelajaran diorama dapat mendukung peserta didik belajar pembelajaran IPA.				✓
7	Media dapat digunakan pada berbagai waktu dan berbagai keadaan.			✓	
8	Media menambah motivasi peserta didik untuk mempelajari siklus air			✓	
9	Penyajian media diorama mendukung peserta didik untuk terlibat langsung dalam belajar			✓	
10	Mudah di operasikan dan tidak memerlukan waktu yang lama dalam menyimpan media saat digunakan				✓
11	Penyajian materi pada media diorama runtut dan sistematis.				
12	Desain media teratur dan konsisten			✓	

13	Warna yang dipilih dan perpaduannya sudah tepat			✓	
----	---	--	--	---	--

B. Kebenaran Media

Petunjuk:

1. Apabila terjadi kesalahan atau kekurangan pada media mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a),
2. Kemudian mohon diberikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis kesalahan (a)	Saran perbaikan (b)
1.	lengkap dgn (debit) media	
2.	belum ada buku pedoman program & materi	- lengkap
3.	belum nampak realistik	- buat seretil mungkin
4.	bahan /amploen alur bergambar	- Banti dgn yg lebih menarik

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

C. Komentar dan Saran

D. Kesimpulan

Media pembelajaran diorama pada materi siklus air untuk peserta didik kelas V di MI Raudhatul jannah Unggulan Jenggawah ini dinyatakan:


1. Layak digunakan tanpa revisi.
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai dengan saran.
3. Tidak layak digunakan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 20 Mei 2024

Ahli Media


Dr. Niho Indrianto, M.Pd.

NIP 198606172018031006

Lampiran 9 : Hasil Validasi Materi

LEMBAR VALIDASI MATERI

Judul penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Siklus Air Untuk Siswa Kelas V di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.

Sasaran Program : Kelas V MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.

Mata Pelajaran : Siklus Air

Validator : M. Suwignyo Prayogo

NIP : 198610022015031009

Peneliti : Mochammad Fauzi

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Ibu/Bapak sebagai ahli media mengenai kualitas media pembelajaran diorama yang dikembangkan pada materi siklus air siswa kelas V di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.
2. Pendapat, penilaian, saran dan kritikan Ibu/Bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
3. Sehubungan dengan hal ini, dimohon Ibu/Bapak memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam lembar validasi dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1) Sangat tidak valid.
 - 2) Tidak valid.
 - 3) Valid.
 - 4) Sangat valid.
4. Atas kesediaan Ibu/Bapak untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian

No	Aspek yang ditelaah	skor			
		1	2	3	4
1	Tujuan Pembelajaran dirumuskan dengan jelas.				✓
2	Tujuan pembelajaran sesuai dengan CP KD.				✓
3	Materi yang disajikan dalam diorama sesuai dengan pembelajaran.				✓
4	Materi yang dijelaskan dalam diorama sudah jelas.				✓
5	Materi yang disajikan mudah dipahami				✓
6	Materi yang disampaikan dikemas secara singkat dan menarik.				✓
7	Materi yang disampaikan dalam media diorama sesuai dengan perkembangan saat ini				✓
8	Materi yang disajikan mendorong rasa ingin tahu peserta didik pada materi siklus air.				✓
9	Penyampaian materi dilakukan runtut atau sistematis.				✓
10	Penyampaian materi sesuai dengan teori dan konsep.			✓	
11	Materi dalam media diorama memenuhi ketercapaian pembelajaran.			✓	

B. Kebenaran Media

Petunjuk:

1. Apabila terjadi kesalahan atau kekurangan pada media mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a),
2. Kemudian mohon diberikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis kesalahan (a)	Saran perbaikan (b)

C. Komentar dan Saran

1. lengkapi tahapan / sintak yang ada di RPP
2. lengkapi dengan foto Materi media yang sesuai dengan skema yang dibuat dengan menggunakan link video (barcode)
3. buat juga foto Petunjuk penggunaan media
4. buat Kartu soal yang bisa menunjang SKKD / kompetensi Dasar
5. Buat RPP yg berbasis HOTS (Gunakan kata2 PD tinggi) dan dilengkap dengan link-link video (barcode)

D. Kesimpulan

Media pembelajaran diorama pada materi ~~membaca~~ ^{situs Air} siswa kelas V di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi.
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai dengan saran. ✓
3. Tidak layak digunakan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Jember, Mei 2024
Ahli Materi

M. Sunaryo Prayogo

NIP 19861002204031

Lampiran 10 : Hasil Validasi Guru

LEMBAR VALIDASI MATERI

Judul penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Siklus Air Untuk Siswa Kelas V di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.

Sasaran Program : Kelas V MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.

Mata Pelajaran : Siklus Air

Validator : Aliyatul Jannah, S.Pd

NIP : -

Peneliti : Mochammad Fauzi

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Ibu/Bapak sebagai ahli media mengenai kualitas media pembelajaran diorama yang dikembangkan pada materi siklus air siswa kelas V di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah.
2. Pendapat, penilaian, saran dan kritikan Ibu/Bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
3. Sehubungan dengan hal ini, dimohon Ibu/Bapak memberikan penilaian pada setiap pernyataan dalam lembar validasi dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1) Sangat tidak valid.
 - 2) Tidak valid.
 - 3) Valid.
 - 4) Sangat valid.
4. Atas kesediaan Ibu/Bapak untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian

No	Aspek yang ditelaah	skor			
		1	2	3	4
1	Kualitas media diorama yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria media pembelajaran.			✓	
2	Ketepatan media diorama untuk digunakan sebagai media pembelajaran.			✓	
3	Desain pada gambar tampilan memberikan kesan positif sehingga mampu menarik minat baca dan minat belajar peserta didik.				✓
4	Bahan ajar yang digunakan media diorama tidak mudah hancur.				✓
5	Bahan dasar yang digunakan media diorama tidak terlalu berat untuk dibawa.			✓	
6	Bahan dasar yang digunakan tidak berbahaya untuk digunakan sebagai media pembelajaran.				✓
7	Media pembelajaran diorama dapat mendukung peserta didik belajar pembelajaran IPA.				✓
8	Media dapat digunakan pada berbagai waktu dan berbagai keadaan.			✓	
9	Media menambah motivasi peserta didik untuk mempelajari materi siklus air.			✓	
10	Mudah dioperasikan dan tidak memerlukan waktu yang lama dalam menyiapkan media saat digunakan.				✓
11	Desain media baik (teks, warna, dan gambar) sudah sesuai dan tepat.				✓
12	Penyajian media diorama mendukung peserta				

	untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.				✓
13	Kesesuaian materi dengan EP . KD			✓	
14	Tujuan Pembelajaran dirumuskan dengan jelas.			✓	
15	Materi yang disajikan dalam media diorama sesuai dengan tujuan pembelajaran.				✓
16	Penggunaan istilah pada materi media diorama sudah tepat.				✓
17	Materi yang disampaikan dalam media diorama jelas dan mudah dipahami.				✓
18	Materi yang disampaikan dikemas secara singkat dan menarik.				✓
19	Materi yang disampaikan dalam media diorama sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi yang di sajikan juga sesuai perkembangan saat ini				✓
20	Materi yang disajikan mendorong rasa ingin tau peserta didik pada materi membaca permulaan <i>kitab air</i>				✓

B. Kebenaran Media

Petunjuk:

1. Apabila terjadi kesalahan atau kekurangan pada media mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a),
2. Kemudian mohon diberikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis kesalahan (a)	Saran perbaikan (b)

C. Komentar dan Saran

D. Kesimpulan

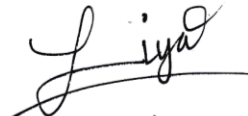
Media pembelajaran diorama pada materi membaca permulaan siswa kelas V di MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi.
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai dengan saran.
3. Tidak layak digunakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 21 Mei 2024

Guru Kelas


Aliyatul Jannah S.Pd

NIP

Lampiran 11 : Hasil Angket Peserta Didik

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK

NAMA : Lenia Zahra Alfa

KELAS : 5B

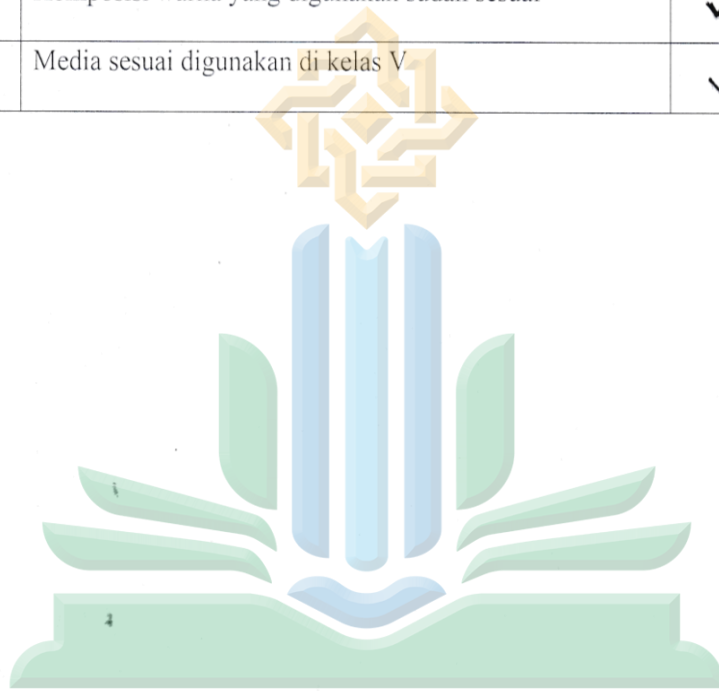
A. Petunjuk

1. Berikut ini adalah sejumlah pertanyaan berkenaan dengan instrument penilaian media pembelajaran diorama pada mata pelajaran IPA, anda diminta untuk memberikan penilaian.
2. Beri tanda “√” pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda dengan kriteria Ya dan Tidak.

B. Angket Isian

No	Item Pernyataan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Tampilan pada media pembelajaran diorama ini sangat menarik	✓	
2	Materi pada media pembelajaran diorama ini mudah dipahami.	✓	
3	Saya sangat tertarik dengan media pembelajaran diorama ini.	✓	
4	Ilustrasi yang digunakan sesuai dengan kenyataan.	✓	
5	Media ini awet dan tidak mudah rusak.	✓	
6	Media pembelajaran diorama ini mudah digunakan.	✓	
7	Materi yang terdapat dalam media pembelajaran diorama sesuai dengan yang saya pelajari di sekolah		✓
8	Media pembelajaran diorama membuat saya lebih bersemangat dalam belajar siklus air.		✓
9	Dengan menggunakan media pembelajaran diorama ini	✓	

	membuat pembelajaran siklus air menjadi tidak membosankan.	✓	
10	Media pembelajaran diorama mempermudah dalam memahami materi siklus air.	✓	
11	Komposisi warna yang digunakan sudah sesuai	✓	
12	Media sesuai digunakan di kelas V	✓	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12 : RPP IPA Kelas V

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : IV / II

Pokok Bahasan : Siklus Air

Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan ditempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.8	Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.	3.8.1 mengidentifikasi urutan siklus air yang terjadi di bumi.

C. TUJUAN

- siswa mampu mengidentifikasi urutan siklus air dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Siklus Air

E. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- Media Dioarama Siklus Air

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*


Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example non Example*

Metode : Penugasan, pengamatan, tanya jawab, diskusi dan ceramah.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Kegiatan diawali dengan guru mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.2. Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat.3. salah satu peserta didik diminta untuk memimpin do'a dan diikuti oleh peserta didik lainnya.4. Peserta Didik mengulas materi yang sudah	10 menit

	<p>diajarkan sebelumnya.</p> <p>5. Peserta didik mendengarkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari ini</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengidentifikasi peristiwa terjadinya siklus air 2. Peserta didik memperhatikan guru menjelaskan materi siklus air secara keseluruhan menggunakan buku LKS. 3. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait materi yang sudah dijelaskan. 4. Peserta didik memperhatikan guru menjelaskan proses terjadinya siklus air menggunakan media diorama. 5. Peserta didik mengamati proses terjadinya siklus air dari penguapan hingga terjadinya hujan. 6. Peserta didik diminta untuk maju menjelaskan kembali proses terjadinya siklus air. 7. Peserta didik diminta menanyakan poin-poin dari materi siklus air yang belum mereka pahami. 8. Peserta didik diminta untuk melihat video yang sudah disediakan oleh guru. <div style="text-align: center;">  </div>	40 menit

	<p>9. Peserta didik diminta untuk menulis/mencatat apa yang mereka pahami tentang pelajaran pada hari ini.</p> <p>10. Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal evaluasi.</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik mengevaluasi materi yang sudah dipelajari hari ini.</p> <p>2. peserta didik diminta untuk berdoa bersama-sama.</p> <p>3. Guru mengucapkan salam.</p>	10 menit

H. EVALUASI

- Prosedur Tes : Tes Proses, Tes Akhir
- Jenis Tes : pengamatan, uraian
- Bentuk Tes : Tertulis
- Alat Tes : Butir soal, LKS

LAMPIRAN

- Bahan ajar
- Butir soal
- Soal evaluasi

Bahan Ajar

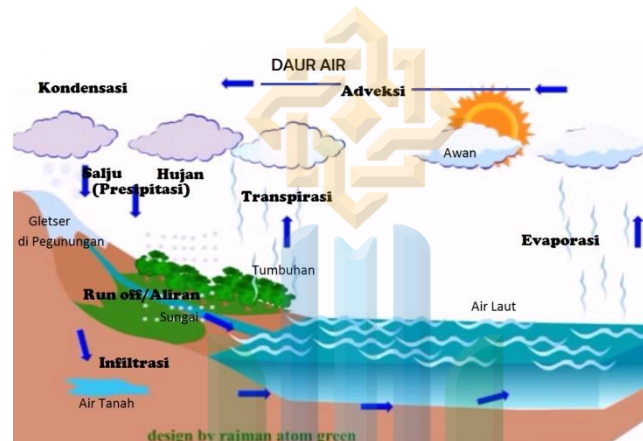
Siklus Air

A. Proses Terjadinya Siklus Air

Jumlah air di muka bumi selalu tetap. Hal ini terjadi karena air dipermukaan bumi mengalami perputaran atau siklus. Berikut penjabaran siklus air.

1. Mekanisme Terjadinya Siklus Air

Siklus air merupakan perputaran air yang terjadi secara terus menerus dari permukaan bumi ke atmosfer dan kembali lagi ke permukaan bumi. Siklus air terjadi melalui proses evaporasi (penguapan), Kondensasi (pengembunan), dan presipitasi (jatuhnya titik-titik air ke permukaan bumi). Perhatikan gambar siklus air berikut!



Berikut penjelasan mengenai siklus air diatas.

a. Evaporasi (penguapan)

Evaporasi adalah proses dimana air yang ada di laut, rawa, danau, samudra, dan lainnya menguap akibat adanya pemanasan sinar matahari. Adapun dalam tahap ini, air diubah menjadi uap air (gas) sehingga naik ke atmosfer.

b. Transpirasi

Transpirasi merupakan proses penguapan yang serupa dengan evaporasi. Hanya saja proses penguapan ini terjadi pada tumbuhan. Akar tanaman menyerap air dan mendorongnya ke daun untuk digunakan dalam proses fotosintesis.

c. Evapotranspirasi

Evapotranspirasi merupakan gabungan dari tahapan evaporasi dan transpirasi. Proses ini sering kali dikatakan sebagai keseluruhan penguapan air di permukaan bumi.

d. Sublimasi

Sublimasi juga termasuk dalam penguapan. Hanya saja proses ini terjadi di kutub es atau puncak gunung. Sublimasi adalah proses perubahan wujud es menjadi uap air tanpa lebih dulu berada dalam fase cair.

e. Kondensasi

Kondensasi adalah proses berubahnya air menjadi partikel es akibat suhu udara yang rendah hingga akhirnya membentuk awan yang tebal. Partikel-partikel es akan saling mendekati satu sama lain bersatu kemudian membentuk awan dan kabut di langit.

f. Adveksi

Adveksi adalah proses perpindahan awan secara horizontal dari satu lokasi ke lokasi lainnya akibat tekanan udara atau angin.

g. Presipitasi

Presipitasi merupakan proses pencairan awan hingga jatuh menjadi hujan. Awan (uap air yang terkondensasi) kemudian turun ke permukaan bumi sebagai hujan karena pengaruh air panas atau perubahan suhu.

h. Run off

Run off (limpasan) adalah proses mengalirnya air hujan ke sungai, samudra, danau dan saluran air lainnya. Air berpindah dan bergerak menuju tempat yang lebih rendah melalui saluran-saluran

air seperti sungai dan got hingga kemudian masuk ke danau, laut, dan samudra.

i. Infiltrasi

Infiltrasi merupakan proses terakhir dari siklus air, yakni setelah hujan tidak semua air ikut melalui tahap Run off. Beberapa diantaranya bergerak jauh ke dalam tanah. Air ini disebut air infiltrasi.

2. Macam-Macam Siklus Air

Siklus air dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu siklus pendek, siklus sedang dan siklus panjang.

a. Siklus Air Pendek

Siklus air pendek adalah siklus hidrologi yang tak mengalami proses adveksi. Uap air yang terbentuk lewat situs hidrologi akan diturunkan lewat hujan yang terjadi di sekitar laut.



b. Siklus Air Sedang

Siklus air sedang adalah siklus hidrologi yang biasanya terjadi di Indonesia. Pada siklus air sedang, hujannya tidak terjadi di laut melainkan terjadi di darat. Air yang jatuh di darat tidak selalu menjadi Run off, tetapi bisa juga mengalami infiltrasi.



c. Siklus Air Panjang

siklus air panjang siklus ini biasanya terjadi di daerah yang beriklim subtropis atau empat musim panas, musim semi, musim gugur dan musim dingin.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kartu Soal Pilihan Ganda

<p>Kompetensi Dasar:</p> <p>3.8 menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup</p>	<p>Kunci: a</p>	<p>Buku Sumber:</p>
	<p>Nomor Soal: 1</p>	<p>IPA, Penerbit Erlangga</p>

Materi: Siklus Air	Rumusan Soal:
Indikator Soal: peserta didik menjelaskan peran utama dalam proses evaporasi dan transpirasi	1. Dalam siklus air unsur yang berperan utama dalam proses evaporasi dan transpirasi adalah... a. Matahari b. Bulan c. Bintang d. Planet

Kartu Soal Pilihan Ganda		
Kompetensi Dasar: 3.8 menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	Kunci: c	Buku Sumber: IPA, Penerbit Erlangga
	Nomor Soal: 2	
Materi: Siklus Air	Rumusan Soal:	
Indikator Soal: peserta didik diminta menganalisis dampak yang terjadi jika proses infiltrasi terganggu	2. Dampak yang terjadi jika proses daur air pada tahap infiltrasi terganggu adalah a. air di bumi berkurang b. air sungai berkurang c. air tanah berkurang d. air tanah tercemar	

Kartu Soal Pilihan Ganda		
Kompetensi Dasar:	Kunci: d	Buku Sumber:

3.8 menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	Nomor Soal: 3	IPA, Penerbit Erlangga
Materi: Siklus Air	Rumusan Soal:	
Indikator Soal: peserta didik diminta menganalisis tahapan yang terganggu akibat penebangan pohon	<p>3. Penebangan hutan secara liar menyebabkan terganggunya salah satu tahap daur air. Tahapan yang terganggu akibat kegiatan tersebut adalah....</p> <p>a. evaporasi karena penguapan semakin cepat</p> <p>b. kondensasi karena pengembunan tidak maksimal</p> <p>c. presipitasi karena air tercemar asap dari alat terbang</p> <p>d. infiltrasi karena penyerapan air tanah berkurang</p>	



Kartu Soal Pilihan Ganda		
Kompetensi Dasar: 3.8 menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	Kunci: b	Buku Sumber:
	Nomor Soal: 4	IPA, Penerbit Erlangga
Materi: Siklus Air	Rumusan Soal:	
Indikator Soal: peserta didik diminta menganalisis mengapa air	4. Air di bumi tidak pernah habis walaupun terus-terusan digunakan. Hal ini	

di muka bumi tidak pernah habis	dikarenakan air mengalami.... a. penambahan b. perputaran c. pencampuran d. pengurangan
---------------------------------	---

Kartu Soal Pilihan Ganda		
Kompetensi Dasar: 3.8 menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	Kunci: a	Buku Sumber: IPA, Penerbit Erlangga
	Nomor Soal: 5	
Materi: Siklus Air	Rumusan Soal:	
Indikator Soal: peserta didik diminta menganalisis peran penting tumbuhan dalam siklus air	5. Pohon-pohon mempunyai peran penting dalam daur air. Pohon-pohon tersebut berfungsi untuk.... a. menyimpan air hujan b. menurunkan penguapan air c. menghasilkan air tanah d. mengendapkan air hujan	

Kartu Soal Pilihan Ganda		
Kompetensi Dasar: 3.8 menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi	Kunci: c	Buku Sumber: IPA, Penerbit Erlangga
	Nomor Soal: 6	

serta kelangsungan makhluk hidup		
Materi: Siklus Air	Rumusan Soal:	
Indikator Soal: peserta didik diminta menganalisis pentingnya siklus air dalam kehidupan	6. Mengapa siklus air dianggap penting bagi kehidupan di bumi.... a. karena siklus air menghasilkan energi listrik b. karena siklus air mengontrol suhu bumi c. karena siklus air menjaga suplai air bagi makhluk hidup d. karena siklus air menyebabkan gempa bumi	

Kartu Soal Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar:	Kunci: c	Buku Sumber:
3.8 menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	Nomor Soal: 7	IPA, Penerbit Erlangga
Materi: Siklus Air	Rumusan Soal:	
Indikator Soal: peserta didik diminta menganalisis kegiatan manusia yang mengakibatkan terganggunya siklus air	7. Berikut merupakan kegiatan manusia yang mengakibatkan terganggunya siklus air adalah.... a. membongkar bangunan beton untuk resapan air b. mengubah daerah resapan air	

	<p>menjadi lahan persawahan</p> <p>c. menggunakan air secara berlebihan untuk kehidupan sehari-hari</p> <p>d. membiarkan lahan kosong ditanami tumbuhan</p>
--	---

Kartu Soal Pilihan Ganda		
Kompetensi Dasar:	Kunci: c	Buku Sumber:
3.8 menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	Nomor Soal: 8	IPA, Penerbit Erlangga
Materi: Siklus Air	Rumusan Soal:	
Indikator Soal: peserta didik diminta menganalisis pengaruh pemanasan global terhadap siklus air dan pola hujan di dunia	<p>8. Bagaimana pemanasan global memengaruhi siklus air dan pola hujan di berbagai wilayah diseluruh dunia....</p> <p>a. pemanasan global hanya menyebabkan peningkatan curah hujan di semua wilayah</p> <p>b. pemanasan global tidak memiliki dampak pada siklus air atau pola hujan</p> <p>c. pemanasan global dapat menyebabkan peningkatan suhu dan kekeringan di beberapa wilayah, sementara wilayah lain mengalami hujan yang lebih berlimpah</p> <p>d. pemanasan global hanya</p>	

	memengaruhi wilayah kutub, bukan wilayah lain
--	--

Soal Evaluasi

Jawablah soal di bawah ini dengan memberi tanda silang pada A, B, C dan D yang paling benar!

1. Dalam siklus air unsur yang berperan utama dalam proses evaporasi dan transpirasi adalah...
 - a. Matahari
 - b. Bulan
 - c. Bintang
 - d. Planet
2. Dampak yang terjadi jika proses daur air pada tahap infiltrasi terganggu adalah
 - a. air di bumi berkurang
 - b. air sungai berkurang
 - c. air tanah berkurang
 - d. air tanah tercemar
3. Penebangan hutan secara liar menyebabkan terganggunya salah satu tahap daur air. Tahapan yang terganggu akibat kegiatan tersebut adalah....
 - a. evaporasi karena penguapan semakin cepat
 - b. kondensasi karena pengembunan tidak maksimal
 - c. presipitasi karena air tercemar asap dari alat tebang
 - d. infiltrasi karena penyerapan air tanah berkurang
4. Air di bumi tidak pernah habis walaupun terus-terusan digunakan. Hal ini dikarenakan air mengalami....
 - a. Penambahan
 - b. Perputaran
 - c. Percampuran
 - d. Pengurangan

5. Pohon-pohon mempunyai peran penting dalam daur air. Pohon-pohon tersebut berfungsi untuk....
 - a. menyimpan air hujan
 - b. menurunkan penguapan air
 - c. menghasilkan air tanah
 - d. mengendapkan air hujan
6. Mengapa siklus air dianggap penting bagi kehidupan di bumi....
 - a. karena siklus air menghasilkan energi listrik
 - b. karena siklus air mengontrol suhu bumi
 - c. karena siklus air menjaga suplai air bagi makhluk hidup
 - d. karena siklus air menyebabkan gempa bumi
7. Berikut merupakan kegiatan manusia yang mengakibatkan terganggunya siklus air adalah....
 - a. membongkar bangunan beton untuk resapan air
 - b. mengubah daerah resapan air menjadi lahan persawahan
 - c. menggunakan air secara berlebihan untuk kehidupan sehari-hari
 - d. membiarkan lahan kosong ditanami tumbuhan
8. Bagaimana pemanasan global memengaruhi siklus air dan pola hujan di berbagai wilayah diseluruh dunia....
 - a. pemanasan global hanya menyebabkan peningkatan curah hujan di semua wilayah
 - b. pemanasan global tidak memiliki dampak pada siklus air atau pola hujan
 - c. pemanasan global dapat menyebabkan peningkatan suhu dan kekeringan di beberapa wilayah, sementara wilayah lain mengalami hujan yang lebih berlimpah
 - d. pemanasan global hanya memengaruhi wilayah kutub, bukan wilayah lain

Lampiran 13 : Prenscreen Media Pembelajaran Diorama





Lampiran 14 : Penjelasan Materi Siklus Air



Lampiran 15 : Peserta Didik Mengisi Angket



Lampiran 16 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://itik.uinkhas-jember.ac.id](http://itik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-7112/In.20/3.a/PP.009/05/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MI Raudhatul Jannah Unggulan Jenggawah
Jl. Raya Kawi No. 02 Jenggawah

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101040029
Nama : MOCHAMMAD FAUZI
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Media
Diorama Siklus Air Dalam Pembelajaran IPA Kelas V di MI Raudhatul Jannah
Unggulan Jenggawah" selama 14 (empat belas) hari di lingkungan lembaga
wewenang Bapak/Ibu Redi Nur Hamzah, S.ST

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 20 Mei 2024

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Biodata Penulis



Data Pribadi

Nama : Mochammad Fauzi
NIM : 202101040029
Fakultas : Tarbiyan dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tempat / Tanggal Lahir : Jember, 15 Agustus 2000
Alamat : Jln. Arowana V, RT 03 RW 01 Kecamatan kaliwates
Nomor HP : 085871702960
E-mail : fmoh26002@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

Instansi	Jurusan	Periode
SDN Kebonagung 1	-	2007-2014
SMP Negeri 07 Jember	-	2014-2017
MAN 02 Jember	AGAMA	2017-2020
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	PGMI	2020-2024